

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING BAGI ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN
ISLAM (YLPI) MARPOYAN INKLUSIF
KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam



Disusun Oleh :

MIFTAHHURAEMI

NIM. 12111620823

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447H /2025 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pelayanan Bimbingan dan Konseling bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Menengah Pertama Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Marpoyan Inklusif Kota Pekanbaru*, yang ditulis oleh Miftahhurahmi NIM.12111620823 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan-Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Juni 2025

Menyetujui,

Ketua Jurusan BKPI

Pembimbing



Dr. Hj. Alfiah, M.Ag

NIP. 196806211994022001



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons

NIP. 197511152003122001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pelayanan Bimbingan dan Konseling bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Menengah Pertama Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Inklusif Kota Pekanbaru* yang ditulis oleh Miftahhuraumi NIM. 12111620823 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 18 Muharam 1447 H/ 14 Juli 2025, skripsi ini dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

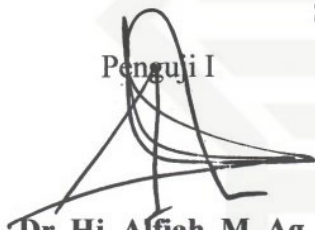
Pekanbaru, 18 Muharam 1447 H

14 Juli 2025

Mengetahui,

Sidang Munaqasyah

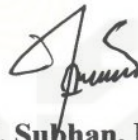
Penguji I



Dr. Hj. Alfiah, M. Ag

NIP. 196806211994022001

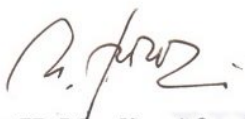
Penguji II



Dr. Mhd. Suphan, M. Ed., CH, Cht

NIP. 199005252023211020

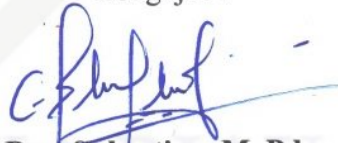
Penguji III



Dr. H. Muslim Afandi, M. Pd

NIP. 196507151994021001

Penguji IV



Dra. Suhertina, M. Pd

NIP. 196207222992032002

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons

NIP. 197511152003122001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahhurahmi
NIM : 12111620823
Tempat/tgl. Lahir : Padang, 16 September 2003
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pelayanan Bimbingan dan Konseling bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Menengah Pertama Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Marpoyan Inklusif Kota Pekanbaru

Menyatakan bahwa yang sebenarnya adalah:

1. Penulis skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya ini, maka saya siap menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadara dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 18 Juli 2025

Yang menyatakan



Miftahhurahmi

NIM. 12111620823

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobilalamin, segala puji bagi Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Yang telah melimpahkan rahmat serta kemudahan dalam menulis skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya. Adapun skripsi yang ditulis berjudul **“Pelayanan Bimbingan dan Konseling bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Menengah Pertama Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Marpoyan Inklusif Kota Pekanbaru”**. Sholawat beserta salam diberikan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan memperbanyak sholawat semoga kita mendapat syafaat-Nya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu agar terselesaikannya skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini banyak sekali kesulitan yang dihadapi, namun berkat do'a, usaha, motivasi dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau.

Perjuangan ini, aku persembahkan untuk orang yang paling berharga dalam hidupku. Terimakasih untuk ayahku tercinta Pak Syafe'i dan ibuku tercinta Ibu Mursida, terimakasih sudah membesarkanku sampai saat ini, mengajari banyak hal dan menyayangiku dengan penuh kasih. Tidak ada kata yang cukup untuk berterimakasih atas jasa ayah dan ibu. Terimakasih untuk dukungannya yang tiada hentinya, sehingga saya bisa menempuh Pendidikan dengan baik dan lancar atas doa ayah dan ibu. Serta kepada seluruh saudaraku, kakak Putri Sri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dewi Susanti, Kakak Desi syafitri, kakak Tri Ananda, kakak Mitra Turrahmah S.H dan Almarhum Abang Ridho Fernando. Terimakasih atas dukungannya, doanya dan berbagai motivasi yang diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya hingga selesai. Dan yang tak kalah pentingnya semua keponakan tersayang, Salsabhila Anatasya Aindi, M. Rakha Ghilvaro, M.Nicky Pratama, Alif Hidayat, Qaela Almera, sikembar Azka dan Azki. Terimakasih telah memberikan semangat kepada ncumi untuk menyelesaikan skripsi ini hingga selesai. Terima kasih kepada seluruh keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas segala dukungan moral dan materi. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Leny Nofianti, MS, SE, MSi, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. H. Raihani, M. Ed., Ph. D selaku Wakil Rektor I, De. Alex Wenda, S.T. M.Eng selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Haris Simaremare, S.T, M.T selaku, Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. H. Kadar, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Sukma Erni, M. Pd selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, M. Pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. H. Jon Pamil, S. Ag, M. A, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Alfiah, M.Ag dan Suci Habibah, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Manajemen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons selaku Dosen Pembimbing, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, motivasi, dan dukungan yang telah Ibuk berikan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staff tenaga kerja Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat serta pelayanan yang baik dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memudahkan dalam administrasi.

7. Ucapan terimakasih kepada Ibuk Syakila Aura Fadillah, S.Psi selaku guru BK SMP YLPI Inklusif Kota Pekanbaru yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Teman-teman Angkatan BK 21 dan terkhusus seluruh keluarga kelas BK A, terimakasih atas segala cerita indahnyanya selama perkuliahan.
9. Terimakasih untuk teman terbaikku Rahmi Aulia My Twin, Alfata Umma yang selalu saya repotkan dalam mengerjakan tugas serta memberi semangat dan motivasi pada agar segera menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih untuk sahabatku Resa Mutiara Nisa, Delvia Negsih, Raudhatul Husna Herdian dan Ufairah Nakiah yang selalu memberi dukungan pada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya.
11. Skripsi ini juga saya persembahkan untuk penyemangat dan pendengar keluh kesah dalam penulisan skripsi terbaik saya, Juleo orang yang sangat istimewa dalam hidup saya. Terima kasih karena telah memberikanku suntikan semangat dan dukungan yang amat berarti. Terima kasih telah menghibur, mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat untuk pantang menyerah. Terimakasih juga telah membersamai penulis disetiap menyelesaikan tahapan tahapan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan Alfata Umma, Ardian Syukri Ananda, Zikri, Rahul Maulana, Alfian. Terimakasih telah saling berbagi semangat untuk saling mencapai cita-cita.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pekanbaru, 18 Juli 2025

Penulis,



Miftahhura Rahmi

NIM. 12111620823

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Miftahhurahmi, (2025)

**: Pelayanan Bimbingan dan Konseling
Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di
Sekolah Menengah Pertama Yayasan
Lembaga Pendidikan Islam (YLPI)
Marpoyan Inklusif Kota Pekanbaru**

Penelitian ini dilakukan: (1) Untuk mengetahui kebutuhan pelayanan Bimbingan dan Konseling (BK) bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SMP YLPI Marpoyan Inklusif Kota Pekanbaru. (2) Untuk mengetahui pelaksanaan pelayanan BK bagi ABK di SMP YLPI Marpoyan Inklusif Kota Pekanbaru. (3) Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan pelayanan BK bagi ABK di SMP YLPI Marpoyan Inklusif Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru BK dan siswa ABK sedangkan objek penelitian adalah pelayanan BK bagi ABK. Responden utama dalam penelitian ini adalah guru BK dan empat orang ABK, sementara informan pendukung terdiri dari wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Keempat siswa ABK tersebut dipilih berdasarkan rekomendasi guru BK serta kesediaan mereka untuk terlibat dalam penelitian. Masing-masing siswa memiliki karakteristik khusus, yaitu tiga siswa dengan hambatan belajar yang ditandai dengan pemahaman pelajaran yang lambat, membutuhkan penjelasan berulang, serta arahan yang tegas, dan dikategorikan sebagai tunagrahita ringan. Satu siswa lainnya menunjukkan kemampuan akademik yang baik namun mengalami kesulitan dalam aspek sosial dan komunikasi, yang mengarah pada spektrum autisme tingkat ringan. Teknik analisis data yang dilakukan peneliti yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan Kesimpulan dan verifikasi. Pelaksanaan layanan masih menghadapi hambatan seperti keterbatasan sarana, kurangnya pemahaman guru terhadap karakteristik ABK, serta minimnya pelatihan khusus. Meskipun demikian, dukungan dari pihak sekolah, keterlibatan orang tua, dan semangat guru BK menjadi faktor pendukung yang penting.

Kata Kunci: Bimbingan dan Konseling, Anak Berkebutuhan Khusus, Pendidikan Inklusif, SMP YLPI Marpoyan Pekanbaru

ABSTRACT

Miftahhurahmi (2025): The Guidance and Counseling Services for Children with Special Needs at Junior High School of YLPI Inklusif Pekanbaru

This research was conducted to find out 1) the needs for guidance and counseling services for children with special needs at Junior High School of YLPI Inklusif Pekanbaru, 2) the implementation of guidance and counseling services for children with special needs at Junior High School of YLPI Inklusif Pekanbaru, and 3) the factors supporting and obstructing the implementation of guidance and counseling services for children with special needs at Junior High School of YLPI Inklusif Pekanbaru. Qualitative approach was used in this research. Interview, observation, and documentation techniques were used for collecting the data. The main respondent was guidance and counseling teacher, and the supporting respondents were the headmaster vice of student affairs, and 4 students of special needs, they were selected based on teacher's recommendation and their willingness for participating in this research. Each student has unique characteristic. In this research, three students were identified as having learning difficulties, they were characterized with slow comprehension, the need for repeated explanations, and the necessity for firm guidance. These students were categorized as having mild intellectual disabilities. Another student demonstrated strong academic abilities, but he experienced challenges in social interaction and communication, consistent with characteristics of mild autism spectrum disorder. The research findings showed that the guidance and counseling services provided individual, group, informational counseling services, as well as the programs aimed at developing social and emotional skills. However, several obstacles still obstruct in implementing these services. These included limited facilities, the lack of teacher understanding regarding the characteristics of students with special needs, and the scarcity of specialized training. Despite these challenges, key supporting factors included strong support from the school administration, cooperation from parents, and the dedication of the guidance and counseling teacher. The research concluded that guidance and counseling services for students with special needs at Junior High School of YLPI Inclusive must continue to be developed to better meet the individual needs of the students.

Keywords: Guidance and Counseling, Students with Special Needs, Inclusive Education, Junior High School of YLPI Pekanbaru

ملخص

مفتاح الرحم، (٢٠٢٥): خدمات الإرشاد والتوجيه للأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة في المدرسة المتوسطة الشاملة لمؤسسة هيئة التربية الإسلامية بمدينة بكنبارو

أجري هذا البحث بهدف ما يلي: (١) معرفة احتياجات خدمات الإرشاد والتوجيه للأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة في المدرسة المتوسطة الشاملة لمؤسسة هيئة التربية الإسلامية بمدينة بكنبارو. (٢) معرفة كيفية تنفيذ خدمات الإرشاد والتوجيه لهؤلاء الأطفال في المدرسة المذكورة. (٣) التعرف على العوامل المعيقة والداعمة في تنفيذ هذه الخدمات. استخدم هذا البحث منهجا كيفيا، مع اعتماد تقنيات جمع البيانات من خلال المقابلة والملاحظة والتوثيق. وكان المستجيب الرئيس في هذا البحث هو معلم الإرشاد، بينما كانت مصادر المعلومات الداعمة كلا من نائب رئيس المدرسة لشؤون التلاميذ وأربعة تلاميذ ذوي الاحتياجات الخاصة. تم اختيار التلاميذ الأربعة بناءً على توصية من معلم الإرشاد والتوجيه، واستعدادهم للمشاركة في البحث. لكل من هؤلاء التلاميذ خصائص خاصة؛ حيث يعاني ثلاثة منهم من صعوبات تعلم تتمثل في ضعف الفهم، والحاجة المتكررة إلى الشرح، والتوجيهات الصارمة، وقد صُنِّفوا ضمن فئة الإعاقة الذهنية البسيطة. أما التلميذ الرابع، فقد أظهر أداء أكاديميا جيدا، لكنه يعاني من صعوبات في التواصل الاجتماعي، مما يشير إلى وجود طيف توحّد بدرجة بسيطة. وأظهرت نتائج البحث أن خدمات الإرشاد والتوجيه تشمل الإرشاد الفردي، والإرشاد الجماعي، وتقديم المعلومات، وتنمية المهارات الاجتماعية والعاطفية. ومع ذلك، لا تزال هناك عقبات في تنفيذ هذه الخدمات، مثل محدودية الوسائل، وقلة فهم المعلمين لخصائص الأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة، وقلة التدريب المتخصص. ورغم هذه العقبات، فإن الدعم من المدرسة، ومشاركة أولياء الأمور، وحماس معلم الإرشاد والتوجيه، تعدّ عوامل داعمة مهمة. خلص البحث إلى أن خدمات الإرشاد والتوجيه للأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة في المدرسة المتوسطة الشاملة لمؤسسة هيئة التربية الإسلامية بمدينة بكنبارو بحاجة إلى تطوير مستمر لتلبية احتياجات التلاميذ بشكل أفضل.

الكلمات الأساسية: الإرشاد والتوجيه، الأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة، التعليم الشامل، المدرسة المتوسطة الشاملة لمؤسسة هيئة التربية الإسلامية بمدينة بكنبارو

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'aalamiin.....

Yaa Allah...Terimakasih atas segala nikmat yang engkau berikan,
yang menenangkan gelisah dalam sujud,
yang menggenggam tanganku saat dunia terasa terlalu luas.

Segala yang indah adalah dari-Nya,
segala kekuatan berasal karena cinta-Nya.

Sang Khalid....Rasulullah Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam,
sang cahaya penuntun jiwa,
yang lewat teladannya, aku belajar makna sabar, ilmu, dan kasih.

Dengan segenap syukur yang tak mampu dirangkum kata,
karya ini kupersembahkan...

Untuk Ayah dan Ibu tercinta,
dua doa yang tak pernah padam,
dua nama yang kusebut dalam setiap langkah penting dalam hidup.
Dari lelah kalian, aku belajar arti ketulusan.
Dari pelukan kalian, aku tahu apa itu pulang.

Untuk kakak-kakakku tersayang,
yang diam-diam selalu menjagaku,
dalam tawa, dalam nasihat, dalam kebersamaan yang hangat.
Terima kasih telah menjadi bahu yang tak pernah lelah menopang.

Untuk diriku sendiri,
yang telah berkali-kali ingin menyerah,
namun selalu memilih untuk kembali bangkit.
Terima kasih telah mempercayai cahaya,
meski sering kali berjalan dalam kabut.

Untuk dia,
yang tak pernah tahu,
betapa hadirmu diam-diam menjelma doa dalam sunyi.
Semoga semesta selalu menjagamu dengan baik.

Untuk sahabat dan teman seperjalanan,
yang membuat langkah ini terasa lebih ringan,
dengan canda, pelukan, dan keberanian untuk bermimpi bersama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Barang siapa bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil.”

(HR. Bukhari)

“Kesuksesan bukan milik orang pintar, tapi milik mereka yang mau berusaha.”

(B.J. Habibie)

"Langkah kecil hari ini adalah awal dari keberhasilan besar esok hari."

(Miftahhurahmi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vii
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	5
C. Penegasan Istilah	6
D. Identifikasi Masalah	8
E. Pembatasan Masalah	9
F. Rumusan Masalah	9
G. Tujuan Penelitian.....	10
H. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KERANGKA TEORI.....	12
A. Hakekat ABK	12
1. Pengertian ABK.....	12
2. Karakteristik ABK.....	13
3. Permasalahan ABK.....	15
4. Kebutuhan ABK	20

B. Layanan BK bagi ABK	22
1. Pentingnya layanan BK bagi ABK.....	22
2. Tujuan layanan BK bagi ABK.....	23
3. Bentuk-bentuk layanan BK bagi ABK	25
4. Prinsip layanan BK bagi ABK.....	27
C. Kerangka Berfikir.....	29
D. Penelitian yang Relevan	31
E. Preposisi	33
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
C. Subjek dan Obyek Penelitian.....	43
D. Informan	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Instrumen Penelitian.....	45
G. Tahap-tahap Penelitian.....	46
H. Teknik Analisis Data	49
I. Triangulasi.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	52
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	52
B. Penyajian Data.....	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Siswa ABK yang menjadi subjek penelitian	43
Tabel IV. 1 Sarana dan Prasarana SMP YLPI Kota Pekanbaru.....	56
Tabel IV. 2 Nama-nama guru dan staff SMP YLPI Kota Pekanbaru.....	57
Tabel IV. 3 Peserta didik SMP YLPI Kota Pekanbaru.....	58
Tabel IV. 4 Jadwal pelaksanaan wawancara.....	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Penelitian.....	76
Lampiran 2 : Instrumen Penelitian.....	78
Lampiran 3 : Lembar Disposisi	81
Lampiran 4 : Surat Keputusan (Sk) Dosen Pembimbing Skripsi	82
Lampiran 5 : Surat Balasan Prariset dari SMP YLPI Kota Pekanbaru...	83
Lampiran 6 : Lembar Acc Proposal	84
Lampiran 7 : Lembar Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal.....	85
Lampiran 8 : Lembar Acc Perbaikan Proposal	86
Lampiran 9 : Surat Izin Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	87
Lampiran 10 : Keputusan Walikota Pekanbaru No 713 Tahun 2017 Tentang Penetapan Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif Kota Pekanbaru.....	88
Lampiran 11 : Dokumentasi	91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan inklusif merupakan sebuah pendekatan yang mengakui keberagaman peserta didik, termasuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), dengan memastikan mereka mendapatkan hak yang sama untuk belajar dan berkembang bersama di lingkungan pendidikan yang umum. Konsep ini menuntut adaptasi sistem dan layanan pendidikan agar sesuai dengan kebutuhan individual setiap siswa, bukan sebaliknya.

Di Indonesia, kebijakan pendidikan inklusif telah dicanangkan, mendorong sekolah-sekolah umum untuk menerima dan memfasilitasi ABK dalam proses pembelajaran. Salah satu aspek krusial dalam mendukung keberhasilan pendidikan inklusif adalah pelayanan bimbingan dan konseling (BK) yang komprehensif.¹

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara eksplisit menyatakan bahwa setiap warga negara berhak atas pendidikan dan memiliki kedudukan yang sama di mata hukum.² Lebih lanjut, Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak,³ serta

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

² Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pasal 31 ayat (1) dan Pasal 28D ayat (1).

³ Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 297, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5606. ³



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, menjadi landasan hukum yang kuat dalam upaya pemenuhan hak dan perlindungan ABK. Kedua undang-undang ini mengamanatkan negara, pemerintah daerah, masyarakat, keluarga, dan orang tua untuk secara aktif melindungi dan memenuhi hak-hak ABK dari berbagai bentuk kekerasan, penelantaran, diskriminasi, dan eksploitasi.

Anak berkebutuhan khusus (ABK) adalah anak yang memiliki kondisi fisik, mental, atau perkembangan yang memerlukan perhatian lebih dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. ABK dapat mencakup anak dengan gangguan intelektual, gangguan perkembangan, gangguan spektrum autisme, gangguan pendengaran, dan kondisi fisik lainnya. Keunikan kebutuhan mereka memerlukan pendekatan yang berbeda dalam proses pembelajaran dan pengembangan diri. Oleh karena itu, pelayanan BK menjadi bagian yang sangat penting dalam mendukung kesejahteraan psikologis dan sosial mereka.⁴

SMP YLPI Marpoyan Pekanbaru, sebagai salah satu institusi pendidikan, memiliki komitmen untuk mengimplementasikan pendidikan inklusif dengan menerima ABK sebagai bagian dari komunitas sekolah. Dalam konteks ini, layanan BK tidak hanya berfokus pada pengembangan potensi akademik, tetapi juga pada aspek pribadi, sosial, dan karir yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik ABK.

⁴ Suyanto, A. (2020). *Pelayanan Bimbingan Konseling dalam Pendidikan Inklusif*. Jurnal Pendidikan dan Konseling, 6(2), hlm 123-135.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, sebagai lembaga pendidikan yang bernaung di bawah yayasan Islam, SMP YLPI Marpoyan Inklusif Kota Pekanbaru juga mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam setiap aspek pelayanannya, termasuk BK.

Dalam pandangan Islam, setiap individu adalah ciptaan Allah SWT yang sempurna dengan kelebihan dan kekurangannya masing-masing.⁵

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Arti: "Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya."

Al-Qur'an dan Hadis menganjurkan umatnya untuk saling tolong-menolong, berbuat kebaikan, serta memberikan perhatian khusus kepada mereka yang membutuhkan, termasuk individu dengan keterbatasan.⁶

الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ " : عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يُسْلِمُهُ وَمَنْ كَانَ فِي حَاجَةِ أَخِيهِ كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ وَمَنْ فَرَّجَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً فَرَّجَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Arti:

“Dari Ibnu Umar radhiyallahu 'anhuma, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Seorang Muslim adalah saudara bagi Muslim lainnya, ia tidak menzaliminya dan tidak membiarkannya dizalimi. Barang siapa membantu kebutuhan saudaranya, maka Allah akan membantu kebutuhannya. Barang siapa melapangkan satu kesulitan seorang Muslim, maka Allah akan melapangkan satu kesulitan darinya di hari kiamat. Dan

⁵ Al-Qur'an, Surah At-Tin (95): Ayat 4.

⁶ Hadis Riwayat Bukhari dan Muslim, tentang keutamaan membantu sesama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barang siapa menutupi aib seorang Muslim, maka Allah akan menutupi aibnya di hari kiamat."

Integrasi nilai-nilai ini dalam layanan BK bagi ABK diharapkan dapat menumbuhkan empati, kasih sayang, dan keadilan, serta menjadikan pelayanan lebih bermakna dan berlandaskan spiritual. Pendekatan Islami ini menekankan pentingnya kesabaran (sabar), syukur (syukur), dan tawakal dalam menghadapi setiap kondisi, baik bagi ABK, orang tua, maupun tenaga pendidik.

Riset awal yang dilakukan peneliti melalui observasi awal dan wawancara singkat dengan beberapa pihak di SMP YLPI Marpoyan Inklusif Kota Pekanbaru mengindikasikan adanya upaya sekolah dalam menyediakan layanan BK bagi ABK. Namun, belum ada data yang mendalam mengenai bagaimana kebijakan tersebut diimplementasikan, bentuk layanan apa saja yang diberikan, bagaimana penyesuaian dilakukan sesuai kebutuhan individual ABK, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi. Temuan awal menunjukkan bahwa meskipun ada kesadaran, implementasi di lapangan mungkin menghadapi tantangan seperti ketersediaan sumber daya dan kompetensi pendidik.

Oleh karena itu, perlu adanya kajian lebih lanjut mengenai pelayanan bimbingan dan konseling bagi ABK di SMP YLPI Marpoyan Inklusif Kota Pekanbaru, sehingga dapat dirancang strategi yang lebih baik dalam mendukung keberhasilan pendidikan mereka. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kondisi pelayanan BK di sekolah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta merumuskan solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas layanan BK bagi ABK.

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian yang berjudul *Pelayanan Bimbingan dan Konseling bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Menengah Pertama Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Marpoyan Inklusif Kota Pekanbaru.*

B. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis memilih judul diatas dapat mencakup beberapa pertimbangan yang memandu penelitian ini. Berikut adalah beberapa alasan yang mungkin menjadi dasar pemilihan judul sebagai tersebut:

1. Pendidikan inklusif penting untuk memberikan kesempatan yang sama kepada semua anak, termasuk ABK. Penelitian ini fokus pada bagaimana layanan BK dapat membantu ABK di SMP YLPI Marpoyan Inklusif Kota Pekanbaru agar mereka bisa berkembang dengan baik.
2. Bimbingan konseling berperan penting dalam mendukung ABK, baik dalam hal akademik, sosial, maupun emosional. Penelitian ini ingin menggali bagaimana pelayanan ini dapat membantu ABK sesuai dengan kebutuhan khusus mereka.
3. SMP YLPI Marpoyan Inklusif Kota Pekanbaru memiliki pendekatan pendidikan yang khas. Penelitian ini akan melihat bagaimana bimbingan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konseling dapat diterapkan di sekolah inklusif tersebut dengan mempertimbangkan karakteristiknya.

4. Penelitian ini bertujuan memberikan wawasan untuk memperbaiki pelayanan BK di SMP YLPI Inklusif Kota Pekanbaru, agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan ABK, memberikan rekomendasi untuk pengembangan program yang lebih baik.

C. Penegasan Istilah

Penegasan istilah “Pelayanan Bimbingan dan Konseling bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SMP YLPI Kota Pekanbaru” dapat dicontohkan dalam bentuk pengertian dan penekanan elemen-elemen kunci dalam judul penelitian tersebut:

1. Pendidikan Inklusif

Pendidikan inklusi merujuk pada sistem layanan pendidikan yang memungkinkan anak berkebutuhan khusus belajar di sekolah terdekat bersama teman-teman seusianya dalam kelas reguler. Konsep ini menekankan pentingnya merespons keragaman kebutuhan semua peserta didik dengan meningkatkan partisipasi dalam pembelajaran, budaya sekolah, serta kehidupan sosial di masyarakat. Melalui pendekatan ini, setiap siswa diberikan kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan yang layak tanpa diskriminasi.⁷

2. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)

Anak yang memiliki kebutuhan khusus, baik karena hambatan fisik, emosional, sosial, maupun intelektual, yang membutuhkan dukungan khusus dalam proses belajarnya. Berdasarkan data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, pada tahun 2022 terdapat lebih dari 400 ribu ABK yang terdaftar di sekolah inklusif di Indonesia, dengan kategori meliputi hambatan intelektual, sensorik, motorik, dan sosial-emosional.⁸

⁷ Dapa, A. N., & Tuerah, R. M. S. *Manajemen Sekolah Inklusi*. Yogyakarta: Deepublish. 2021, hlm 56

⁸ Data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pelayanan Bimbingan dan Konseling (BK)

Bimbingan dan konseling berperan sebagai layanan yang membantu siswa dalam memahami dirinya sendiri, mengatasi hambatan yang dihadapi, serta mengembangkan potensi akademik, sosial, dan emosional. Dalam konteks pendidikan inklusi, layanan ini menjadi pendukung utama bagi ABK agar mereka dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dan memperoleh pengalaman belajar yang lebih baik.⁹

4. Sekolah Inklusif

Sekolah inklusif mengacu pada lembaga pendidikan yang memberikan kesempatan belajar bagi semua siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Sekolah ini menerapkan sistem pembelajaran yang menekankan kesetaraan, aksesibilitas, serta dukungan yang sesuai dengan kebutuhan individu. Dengan adanya sekolah inklusi, peserta didik dari berbagai latar belakang dapat belajar bersama dalam lingkungan yang mendukung dan terbuka bagi semua.

5. SMP YLPI Marpoyan Kota Pekanbaru

SMP YLPI Kota Pekanbaru merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pendidikan inklusi dengan menyediakan layanan yang mendukung perkembangan akademik dan sosial siswa. Dalam proses pembelajarannya, sekolah ini memberikan fasilitas serta pendampingan

⁹Hidayat, R. *Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan Inklusif*. Jakarta: Gramedia. 2019. hlm. 78.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

husus bagi ABK agar mereka dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan mengembangkan potensi diri secara optimal.

D. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan dan kajian terhadap kondisi pendidikan inklusif di SMP YLPI Inklusif Kota Pekanbaru, dapat diidentifikasi beberapa masalah utama yang terkait dengan pelayanan BK bagi ABK, yaitu:

1. Kurangnya Pemahaman dan Kesadaran

- a. Guru dan Staf Sekolah: Banyak guru dan staf sekolah yang belum memiliki pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan khusus anak, sehingga kesulitan dalam memberikan dukungan yang tepat.
- b. Orang Tua: Beberapa orang tua ABK mungkin belum sepenuhnya memahami kondisi anak mereka dan kesulitan dalam mencari dukungan yang sesuai.

2. Keterbatasan Sumber Daya

Terbatasnya fasilitas yang mendukung layanan bimbingan konseling khusus untuk ABK, seperti ruang konseling yang nyaman dan dilengkapi dengan alat bantu.

3. Kurangnya Program yang Terstruktur

Belum adanya program bimbingan konseling yang terstruktur dan disesuaikan dengan kebutuhan individu ABK.

4. Stigma dan Diskriminasi

- a. Lingkungan Sekolah: Masih adanya stigma dan diskriminasi terhadap ABK di lingkungan sekolah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Teman Sebaya: ABK seringkali mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan teman sebaya, sehingga berdampak pada kesejahteraan emosional mereka.

E. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas menunjukkan bahwa luasnya masalah yang terkait dengan penelitian ini, mengingat keterbatasan penelitian ini maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Peneliti akan fokus pada siswa ABK. Siswa ABK yang dimaksud meliputi mereka yang memiliki gangguan emosional, atau sensorik yang membutuhkan pendekatan khusus dalam proses bimbingan.
2. Peneliti membatasi penelitian ini hanya pada pelayanan BK yang dapat menjangkau kebutuhan ABK.

F. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja layanan BK yang dibutuhkan ABK di SMP YLPI Inklusif Kota Pekanbaru?
2. Bagaimana pelaksanaan pelayanan BK bagi anak ABK di SMP YLPI Inklusif Kota Pekanbaru?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan konseling bagi ABK di SMP YLPI Inklusif Kota Pekanbaru?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi kebutuhan pelayanan BK bagi ABK di SMP YLPI Inklusif Kota Pekanbaru.
2. Untuk menganalisis pelaksanaan pelayanan BK bagi ABK di SMP YLPI Inklusif Kota Pekanbaru.
3. Untuk mengidentifikasi faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan pelayanan BK bagi ABK di SMP YLPI Inklusif Kota Pekanbaru.

H. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
 - a. Memberikan pengalaman dalam mempelajari dan memahami pelaksanaan pelayanan BK di SMP YLPI Inklusif Kota Pekanbaru.
 - b. Menambah pengetahuan tentang kendala, dukungan, dan cara meningkatkan pelayanan BK bagi ABK.
 - c. Menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya di bidang pendidikan inklusif.
3. Bagi Objek yang Diteliti
 - a. Bagi Sekolah: Memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan BK dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung anak berkebutuhan khusus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bagi Guru BK: Membantu guru BK memahami cara yang lebih baik untuk mendukung ABK melalui pelayanan BK.
- c. Bagi Siswa ABK: Membantu siswa mendapatkan pelayanan BK yang sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga dapat mendukung perkembangan pribadi, sosial, dan akademik.



A. Hakekat ABK

1. Pengertian ABK

ABK merupakan istilah untuk anak dengan keterbatasan, baik secara fisik maupun emosional, yang berpengaruh signifikan dalam proses tumbuh kembangnya.¹⁰

ABK adalah anak yang secara signifikan mengalami kelainan atau penyimpangan fisik, mental-intelektual, sosial, dan emosional dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya dibandingkan dengan anak-anak lain seusianya, sehingga memerlukan pelayanan pendidikan khusus.¹¹

- a) Karakteristik mental,
- b) Karakteristik mental,
- c) Kemampuan sensoris,
- d) Karakteristik neuromotor atau fisik,
- e) Perilaku sosial,
- f) Kemampuan berkomunikasi, dan
- g) Gabungan dari beberapa variabel tersebut.

Karena adanya penyimpangan tersebut, anak luar biasa atau anak ABK membutuhkan modifikasi pelaksanaan sekolah dalam bentuk

¹⁰ Alodokter, *Memahami dan Mendampingi Anak Berkebutuhan Khusus*, diakses 20 Februari 2025.

¹¹ Jurnal Tarbiyatuna. "Pendidikan Inklusif bagi Anak Berkebutuhan Khusus." *Tarbiyatuna* 5, no. 2 (2022).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelayanan pendidikan khusus untuk mengembangkan kapasitasnya secara maksimum.

2. Karakteristik ABK

Anak-anak berkelainan fisik terdiri dari tunanetra, tunarungu dan tunadaksa, adapun karakteristik kelainan fisik meliputi:

a. Tunanetra

- 1) Fisik, adanya kelainan pada indera penglihatan
- 2) Kemampuan akademik, tidak berbeda dengan anak normal pada umumnya.
- 3) Motorik, kurang dapat melakukan mobilitas secara umum.
- 4) Perilaku
- 5) Pribadi dan sosial, sebagai akibat dari ketunanetraannya yang berpengaruh terhadap keterampilan sosial, anak tunanetra perlu mendapatkan latihan langsung dalam pengembangan persahabatan.¹²

b. Tunarungu

- 1) Fisik, kesan lahiriah tidak menampilkan adanya kelainan pada anak
- 2) Bahasa, sulit mengartikan kata-kata yang mengandung ungkapan atau idiomatic.

¹² Lilik Sriyanti, *Bimbingan dan Konseling bagi anak berkebutuhan khusus* (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2020) hlm. 64



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Intelektual

Sosial-emosional, sering memperlihatkan rasa curiga yang berlebihan, mudah tersinggung.¹³

c. Tunadaksa¹⁴

- 1) Minder.
- 2) Menutup diri
- 3) Tidak mengalami hambatan kecerdasan
- 4) Rawan bullying, mudah marah dan mudah tersinggung.

Adapun karakteristik atau ciri yang menonjol pada anak berbakat meliputi:

- a) Karakteristik Intelektual, cepat dalam belajar, rasa ingin tahunya tinggi, daya konsentrasinya cukup lama, memiliki daya kompetitif tinggi.
- b) Karakteristik Sosial-emosional, mudah bergaul atau menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru, memiliki sifat kepemimpinan (leadership) terhadap teman sebayanya, bersifat jujur, dan memiliki tenggang rasa serta mampu mengontrol emosi.
- c) Karakteristik Fisik-kesehatan, berpenampilan menarik, memiliki daya tahan tubuh yang baik terhadap penyakit, dapat memelihara penampilan fisik yang bersih dan rapi.

¹³ Ibid. hlm 69-70.

¹⁴ Ibid. hlm 72-73

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Permasalahan ABK

Akibat kecacatan yang disandang oleh ABK, tentunya menimbulkan banyak permasalahan yang harus di hadapi anak baik permasalahan langsung maupun tidak langsung. Berikut akan diuraikan berbagai permasalahan yang dihadapi ABK berdasarkan bentuk kecacatan yang disandanginya:

a. Permasalahan anak tunanetra¹⁵

Dari karakteristik yang dimilikinya maka muncullah beberapa jenis masalah yang dihadapi individu terutama yang dihadapi oleh murid-murid sekolah. Masalah tersebut sekurang-kurangnya dapat digolongkan sebagai berikut:

- 1) Masalah pengajaran dan Pendidikan
- 2) Masalah orientasi dan mobilitas serta kebiasaan diri
- 3) Masalah gangguan emosi dan penyesuaian diri
- 4) Masalah keterampilan dan pekerjaan
- 5) Masalah ketergantungan diri
- 6) Masalah penggunaan waktu senggang

b. Permasalahan anak tunarungu

Adapun permasalahan anak tunarungu sebagai berikut:

- 1) Masalah komunikasi.
- 2) Masalah pribadi.
- 3) Masalah pengajaran atau kesulitan belajar.

¹⁵ Ibid. hlm 70-75

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Masalah penggunaan waktu terulang.
- 5) Masalah pembinaan keterampilan dan pekerjaan.

c. Permasalahan anak tunagrahita

Masalah-masalah yang mereka miliki relatif berbeda, walaupun demikian ada juga kesamaan masalah yang dirasakan bersama oleh sekelompok mereka.¹⁶ Kemungkinan-kemungkinan masalah yang dihadapi anak terbelakang dalam konteks pendidikan, diantaranya dapat disebutkan sebagai berikut :

- 1) Masalah kesulitan dalam kehidupan sehari-hari. Masalah ini berkaitan dengan kesehatan dan pemeliharaan diri dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Masalah kesulitan belajar.
- 3) Masalah penyesuaian diri.
- 4) Masalah penyaluran ke tempat kerja.
- 5) Masalah gangguan kepribadian dan emosi.
- 6) Masalah pemanfaatan waktu terluang.

d. Permasalahan anak tunadaksa

Penggolongan masalah yang dihadapi oleh anak tunadaksa adalah sebagai berikut :

- 1) Masalah kesulitan belajar.
- 2) Masalah sosialisasi.
- 3) Masalah kepribadian.

¹⁶ Ibid. hlm 80



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Masalah keterampilan dan pekerjaan.
- 5) Masalah latihan gerak.

e. Permasalahan anak tunalaras

Beberapa permasalahan yang sering dihadapi anak tunalaras antara lain sebagai berikut:

- 1) Masalah pengajaran dan pendidikan.
- 2) Masalah keutuhan kepribadian
- 3) Masalah penggunaan waktu senggang.
- 4) Masalah gangguan emosi dan penyesuaian diri.
- 5) Masalah keterampilan dan pekerjaan.

f. Permasalahan anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD)

Sebagaimana dijelaskan permasalahan yang sering dihadapi anak ADHD anatara lain sebagai berikut:¹⁷

- 1) Tidak bisa fokus pada tugas
- 2) Gagal dalam mengerjakan tugas sekolah
- 3) Tidak menjadi pendengar yang baik
- 4) Sering lupa dan kehilangan barang milik pribadi
- 5) Gelisah
- 6) Suka menjerit dan marah ketika kemauannya tidak dituruti
- 7) Tidak suka dipaksa
- 8) Terlalu banyak bicara

¹⁷ Lilik Sriyanti, *Bimbingan dan Konseling bagi anak berkebutuhan khusus* (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2020) hlm. 81



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Permasalahan autisme

Sebagaimana dijelaskan permasalahan yang sering dihadapi anak autisme antara lain sebagai berikut:¹⁸

- 1) Senang menyendiri dan bersikap dingin sejak kecil
- 2) Apabila diajak bicara dan diberikan makan tidak memberikan respon
- 3) Tidak mau atau sangat sedikit bicara
- 4) Tidak suka dengan stimulasi pendengaran
- 5) Memukul-mukul kepala atau gerakan aneh lainnya
- 6) Terpaku pada satu objek

h. Permasalahan dengan gangguan intelektual

Ada beberapa kelompok anak yang mengalami gangguan intelektual yaitu anak tuna grahita atau mental retardation dan kelompok anak lambat belajar (slow learner). Keterbelakangan mental biasa dikenal dengan retardasi mental atau disingkat RM, merupakan suatu keadaan yang ditandai dengan fungsi kecerdasan umum yang berada dibawah rata-rata disertai dengan berkurangnya kemampuan untuk menyesuaikan diri (berperilaku adaptif), yang mulai timbul sebelum usia 10 tahun.

Slow Learner atau anak lambat belajar adalah mereka yang memiliki prestasi belajar rendah (di bawah rata-rata anak pada umumnya) pada salah satu atau seluruh area akademik, namun bukan

¹⁸ Ibid. hlm. 87



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tergolong anak terbelakang mental. Skor tes IQ nya menunjukkan skor antara 70-90. Anak slow learner memiliki kemampuan belajar yang lebih lambat dibandingkan dengan teman sebayanya. Siswa yang lambat dalam proses belajar ini membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan sekelompok siswa lain yang memiliki taraf potensi intelektual yang sama.¹⁹ Karakteristik akademis anak slow learner tidak matang dalam hubungan interpersonal, kesulitan dalam mengikuti petunjuk- petunjuk yang memiliki banyak langkah, hanya memiliki sedikit strategi internal, seperti kemampuan organisasional, kesulitan dalam belajar dan menggeneralisasikan informasi.²⁰

i. Permasalahan anak berkesulitan belajar khusus

Anak yang berkesulitan belajar khusus ini bisa mempunyai kecerdasan dan kemampuan fisik sosial emosional seperti anak normal pada umumnya, namun anak memiliki kesulitan khusus pada aspek tertentu, misalnya membaca, menulis atau berhitung.²¹

Ada beberapa jenis kesulitan dalam belajar khusus yang sering ditemukan disekolah yaitu *disleksia*, *disgrafia* dan *diskalkulia*.

- 1) Disleksia. Kesulitan membaca dan menulis, kesulitan mengorganisir waktu dan memahami waktu, kesulitan mengingat urutan nomor dan berkonsentrasi dalam jangka waktu yang panjang, kesulitan belajar dan memahami ucapan dan tulisan,

¹⁹ Ibid. hlm. 84

²⁰ Ibid. hlm. 85

²¹ Ibid. hlm. 90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesulitan mengenali dan mengulang kembali tulisan dan kesulitan menemukan dan mengolah informasi tekstual.²²

- 2) Disgrafia. Cara menggunakan alat tulis tidak wajar, ejaan yang buruk, sering menghapus tulisan, posisi badan, tangan dan kertas saat menulis tidak wajar, merasa kesulitan menjalankan tugas bersamaan antara menulis dan berpikir, menulis cetak, tulisan sambung huruf besar huruf kecil ditulis bersamaan campur sehingga memebentuk tulisan kacau, penggunaan spasi tidak tepat.²³
- 3) Diskalkulia. keterampilan linguistik (yang berhubungan dengan mengerti istilah matematika dan mengubah masalah tertulis menjadi simbol matematika), keterampilan perseptual (kemampuan mengenali dan mengerti simbol dan mengurutkan kelompok angka), keterampilan matematika (penambahan, pengurangan, perkalian dan pembagian dasar dan urutan operasi dasar), keterampilan atensional (menyalin angka dengan benar dan mengamati simbol operasi).²⁴

4. Kebutuhan ABK

Pada umumnya kebutuhan ABK sama dengan anak-anak lain pada umumnya (kebutuhan jasmani dan rohani). Tapi ada hal-hal khusus yang membutuhkan penanganan khusus, biasanya berkaitan dengan kelainan atau kecacatan yang disandanginya.

²² Ibid. hlm. 91

²³ Ibid. hlm. 92

²⁴ Ibid. hlm. 93



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penanganan itu tentunya dilakukan oleh profesi yang sesuai dengan bidangnya. Artinya akan banyak ahli yang terlibat dalam rangka memenuhi kebutuhan ABK itu. Adapun kebutuhan ABK pada bimbingan konseling inklusif yaitu sebagai berikut:

- a) Kebutuhan akademik. Modifikasi kurikulum yang fleksibel sesuai dengan tingkat perkembangan anak.²⁵ Metode pembelajaran berbasis multisensori agar lebih mudah memahami materi. Dukungan teknologi asistif, seperti perangkat lunak pembaca layar untuk tunanetra atau alat bantu dengar untuk tunarungu.²⁶
- b) Kebutuhan sosial. Dukungan dalam berinteraksi dengan teman sebaya menjadi penting untuk meningkatkan keterampilan sosial ABK, sekaligus mengurangi isolasi sosial yang sering dialami.²⁷ Program pengembangan empati dan toleransi di kalangan siswa reguler juga perlu dilaksanakan secara berkesinambungan.
- c) Kebutuhan emosional. ABK sering menghadapi tantangan dalam bersosialisasi dan mengelola emosi, sehingga mereka membutuhkan lingkungan yang inklusif dan suportif, baik di sekolah maupun di rumah.²⁸ Dukungan ini juga berkontribusi pada peningkatan rasa percaya diri dan penerimaan diri ABK.

²⁵ Santoso, Budi, dan Wahyu Wibowo. *Strategi Pendidikan Inklusif untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), hlm. 45.

²⁶ Hidayat, R. *Teknologi Asistif dalam Pembelajaran ABK*. (Jakarta: PT Gramedia, 2022), hlm. 67.

²⁷ Slamet, M., & Setiawan, R. (2019). *Pendidikan Inklusif dan Pengembangan Sosial Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Kencana, hlm. 120.

²⁸ Corey, Gerald. *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy*. (Boston: Cengage Learning, 2020), hlm. 153.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Kebutuhan Fisik dan kesehatan. Aksesibilitas yang memadai, seperti ramp bagi pengguna kursi roda dan huruf Braille bagi tunanetra. Pelayanan kesehatan dan terapi, seperti terapi wicara untuk anak dengan gangguan komunikasi.²⁹
- e) Kebutuhan Kemandirian dan Vokasional. Untuk membantu ABK menjadi lebih mandiri dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan mereka, diperlukan pelatihan keterampilan hidup, seperti manajemen waktu, kebersihan diri, dan keterampilan rumah tangga.³⁰ Program vokasional yang disesuaikan dengan minat dan kemampuan anak agar dapat bekerja secara mandiri.³¹

B. Layanan BK bagi ABK

1. Pentingnya layanan BK bagi ABK

Tantangan hidup anak berkebutuhan khusus sangat kompleks. Di satu sisi anak dihadapkan pada masalah dengan keterbatasan kemampuan dirinya, di lain pihak anak harus mengatasi masalah yang berkaitan dengan lingkungannya. Keluarganya, teman, tetangga dan lingkungan masyarakat adakalanya menjadi sumber masalah baru bagi anak. Tidak diterima lingkungan, ejekan, cemooh, hingga bullying menjadi tambahan beban psikologis anak. Anaktunadaksa dituntut menyesuaikan aktivitas dengan kondisi fisiknya. Anak dengan hambatan intelektual harus bekerja keras agar bisa mengikuti pelajaran sesuai tuntutan sekolah. Anak tunalaras

²⁹ Unesco. *Inclusive Education Guidelines*. (Paris: Unesco, 2021), hlm. 112.

³⁰ Jurnal Tarbiyatuna. "Pendidikan Inklusif bagi ABK." *Tarbiyatuna* 5, no. 2 (2022).

³¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Program Pendidikan Keterampilan bagi ABK*. (Jakarta: Kemendikbud, 2020), hlm. 91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus siap mendapatkan label sebagai anak nakal dari orang-orang disekitarnya, anak tunagrahita harus rela dijuluki sebagai anak bodoh.³²

Perkembangan ilmu dan teknologi menjadi tantangan tersendiri bagi ABK. Persaingan yang ketat dalam dunia pendidikan dan dunia kerja, membutuhkan mental tangguh bagi orang-orang yang ingin survive di dalamnya. Hanya orang yang mempunyai mental petarung yang dapat menaklukkan perkembangan teknologi yang terus melaju. Layanan BK harus bisa mengambil peran dalam membangun sikap tangguh pada para ABK.³³ Layanan BK dapat mengoptimalkan prestasi, bakat minat yang dimiliki ABK,³⁴ sehingga anak mampu mengukir prestasi, sebagaimana telah dibuktikan anak-anak di lingkungan sekolah luar biasa (SLB).

2. Tujuan layanan BK bagi ABK

Negara memberikan layanan pendidikan khusus untuk anak yang mempunyai kelainan fisik dan kelainan mental. Islam juga memberikan hak bagi anak difabel untuk mendapatkan perlakuan yang layak berdasarkan kemanusiaan, tanpa membedakan dengan sesama makhluk Allah di muka bumi ini.³⁵ Berdasarkan hal tersebut diatas, ABK mempunyai hak untuk mendapatkan layanan pendidikan, termasuk mendapatkan layanan BK. Layanan BK bagi ABK perlu direncanakan

³² Lilik Sriyanti, *Bimbingan dan Konseling bagi anak berkebutuhan khusus* (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2020) hlm. 29

³³ Ibid. 30

³⁴ Awwad, dikutip dalam Lilik Sriyanti, *Bimbingan dan Konseling bagi anak berkebutuhan khusus* (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2020) hlm. 31

³⁵ Lilik Sriyanti, *Bimbingan dan Konseling bagi anak berkebutuhan khusus* (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2020) hlm. 32, mengutip dari UU nomor 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara sistematis dan terpadu agar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi anak. Kompleksitas masalah dan tuntutan lingkungan sebagai dasar pelaksanaan BK bagi ABK.

Tujuan umum dari layanan BK bagi ABK mengacu pada rumusan tujuan pendidikan nasional. Terwujudnya manusia Indonesia seutuhnya yang cerdas, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.³⁶ Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut, layanan BK diarahkan untuk mendorong terwujudnya tujuan pendidikan nasional.

Berangkat dari keterbatasan yang dimiliki ABK, maka tujuan BK bagi ABK diarahkan untuk mengatasi hambatan yang dimiliki disamping untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal. Sebagai upaya membentuk perkembangan dan kepribadian siswa secara optimal sesuai dengan kemampuan anak tersebut, maka secara umum layanan BK di sekolah dikaitkan dengan sumber daya manusia. Selain itu layanan BK juga membantu ABK dalam mengenal bakat, minat dan kemampuannya serta mengembangkan potensinya secara optimal sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Tujuan khusus dari layanan BK adalah bertujuan untuk membantu siswa agar dapat mencapai tujuan- tujuan perkembangan yang meliputi

³⁶ Ibid. hlm.33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aspek pribadi-sosial, belajar, dan karier. Tujuan khusus BK bagi ABK ini disesuaikan dengan kebutuhan anak, yaitu diharapkan anak dapat percaya diri, dapat bergaul, menghadapi dirinya sendiri juga mengenal potensi dirinya. Bimbingan bagi ABK diberikan agar ABK tersebut lebih mengenal dirinya sendiri, menerima keadaan dirinya, mengenali kelemahan, kekuatannya dan dapat mengarahkan dirinya sesuai dengan kemampuannya.³⁷

3. Bentuk-bentuk layanan BK bagi ABK

ABK di SLB maupun di sekolah inklusif membutuhkan layanan BK sebagaimana anak normal lainnya. 10 bentuk layanan BK di sekolah.³⁸

Bentuk layanan BK tersebut meliputi:

- a. Layanan Orientasi. Tujuan layanan orientasi adalah agar peserta didik dapat beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru secepat tepat. Layanan ini berfungsi untuk pencegahan agar terhindar dari masalah karena tidak bisa menyesuaikan diri.
- b. Layanan Informasi. Tujuan layanan informasi adalah membantu ABK agar dapat mengambil keputusan secara tepat tentang sesuatu, dalam bidang pribadi, sosial, belajar maupun karier berdasarkan informasi yang diperolehnya yang memadai. Layanan informasi bagi ABK bisa

³⁷ Lilik Sriyanti, *Bimbingan dan Konseling bagi anak berkebutuhan khusus* (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2020) hlm. 33

³⁸ Lilik Sriyanti, *Bimbingan dan Konseling bagi anak berkebutuhan khusus* (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2020) hlm. 35, mengutip dari Permendikbud nomor 81. A tahun 2013 tentang *Implementasi Kurikulum*. Lampiran IV bagian VIII



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disampaikan secara verbal menggunakan bahasa yang sederhana atau melalui poster.³⁹

- c. Layanan Penguatan Konten. Tujuan layanan konten adalah agar ABK sebagai peserta didik dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik. Layanan pembelajaran berfungsi untuk pengembangan.
- d. Layanan Penempatan dan Penyaluran. Layanan ini memungkinkan peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran di dalam kelas, kelompok belajar, jurusan/program studi, program latihan, magang, kegiatan ko/ekstra kurikuler sesuai dengan kondisi dan kemampuannya.
- e. Layanan Konseling Perorangan. Tujuan layanan konseling perorangan adalah agar peserta didik dapat mengatasi masalah yang dihadapinya. Layanan ini diberikan karena karakteristik masalah yang dihadapi membutuhkan pendekatan secara individual. Layanan Konseling Perorangan berfungsi untuk pengentasan dan advokasi.
- f. Layanan Bimbingan Kelompok. Melalui dinamika kelompok peserta didik didorong untuk pengambilan keputusan atau tindakan tertentu terkait dengan problem sosial. Problem sosial yang dialami beberapa peserta didik ABK dipercahkan melalui kegiatan bimbingan kelompok.⁴⁰

³⁹ Ibid. hlm. 36

⁴⁰ Ibid. hlm 37

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Layanan Konseling Kelompok. Tujuan dari konseling kelompok adalah agar peserta didik dapat memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan permasalahan pribadi melalui dinamika kelompok.
- h. Konsultasi. Layanan konsultasi hampir sama dengan layanan konseling, namun masalah yang dibahas bersifat kongnitif. Guru BK membuka peluang konsultasi guru atau orang tua dalam mengatasi kesulitan anak.
- i. Mediasi. Layanan mediasi diberikan ketika ABK mengalami problem dengan teman, orang tua atau pihak lain yang menghambat perkembangan ABK.
- j. Layanan Advokasi. Layanan advokasi merupakan bentuk layanan yang membantu ABK memperoleh hak-hak yang seharusnya diperoleh. ABK yang selama ini terpinggirkan dan belum mendapatkan hak sewajarnya, mempunyai kesempatan belajar sama dengan anak lainnya, mempunyai hak mendapat perlakuan yang adil dan manusiawi.⁴¹

4. Prinsip layanan BK bagi ABK

- a. Prinsip kasih sayang. Sebagai manusia ABK membutuhkan kasih sayang dan bukan belas kasihan. Kasih sayang merupakan salah satu

⁴¹ Ibid. hlm. 38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan psikologis yang harus dipenuhi agar anak dapat mengaktualisasikan potensi dirinya.⁴²

- b. Prinsip keperagaan. ABK ada yang memiliki kecerdasan di bawah jauh rata-rata, ada yang mengalami hambatan konsentrasi, hambatan komunikasi dan gangguan emosi. Keadaan ini berakibat anak mengalami kesulitan dalam menangkap informasi, memiliki keterbatasan daya tangkap, mengalami kesulitan dalam menangkap konsep yang abstrak, mempunyai daya ingat yang lemah. Untuk itu, pelaksanaan layanan BK perlu menggunakan alat peraga yang memadai agar anak terbantu dalam menangkap pesan.⁴³
- c. Keterpaduan dan keserasian antar ranah. Layanan BK harus mampu menyentuh aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Jenis layanan ini berfungsi membentuk dan mengembangkan keutuhan kepribadian yaitu pribadi yang cerdas, terampil, dan berbudi pekerti luhur.
- d. Pengembangan minat dan bakat. Tugas guru BK bagi anak ABK yang utama adalah menggali dan mengembangkan minat dan bakat mereka. Pengungkapan bakat dan minat anak dapat digunakan sebagai jalan masuk untuk mengembangkan potensi anak dan mengatasi hambatan-hambatannya.⁴⁴
- e. Kemampuan anak. Tugas guru pembimbing dalam hal ini adalah mengungkap kemampuan spesifik anak serta menginformasikan

⁴² Lilik Sriyanti, *Bimbingan dan Konseling bagi anak berkebutuhan khusus* (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2020) hlm. 44

⁴³ Ibid. hlm. 45

⁴⁴ Ibid. hlm. 46



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada guru dan orang tua. Dengan begitu program belajar yang disusun guru dan harapan orang tua harus realistis sesuai kemampuan anak.⁴⁵

- f. Model. Pembentukan perilaku bagi ABK membutuhkan model, baik model hidup maupun model yang direkayasa dari informasi. Semua yang ada di sekolah akan dijadikan model bagi anak, akan dijadikan rujukan dalam bersikap dan bertindak. . Anak mempunyai daya imitasi yang kuat untuk meniru segala sesuatu yang ada di sekitarnya, guru BK perlu menghadirkan model yang baik bagi anak, melalui gambar, cerita, poster dan media lainnya. Guru BK dan segenap komponen sekolah harus menjauhkan anak dari tayangan film, foto ucapan dan perilaku yang bersifat negatif.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini merujuk pada dasar teoretis dan konsep yang telah dikemukakan dalam pembahasan sebelumnya. Bimbingan dan konseling bertujuan untuk memberikan layanan kepada semua peserta didik, termasuk ABK, guna membantu mereka mengatasi berbagai permasalahan dalam aspek pribadi, sosial, akademik, dan karier. Program ini diharapkan dapat memberikan dukungan yang sesuai dengan keunikan setiap individu, sehingga semua peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang secara optimal.

⁴⁵ Ibid. hlm. 47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan layanan BK berangkat dari prinsip dasar bahwa setiap individu itu unik dan memiliki kebutuhan khusus yang memerlukan perhatian.

Oleh karena itu, pendekatan layanan ini harus mencakup:

1. Individualisasi Pendekatan. Setiap anak memiliki kebutuhan, potensi, dan tantangan yang berbeda, sehingga layanan bimbingan dan konseling harus disesuaikan dengan karakteristik masing-masing individu.⁴⁶
2. Penerimaan dan Empati. Konselor harus menerima setiap siswa tanpa prasangka serta memahami kondisi mereka dengan empati agar dapat memberikan dukungan yang sesuai.⁴⁷
3. Keterpaduan dengan Lingkungan Sekolah. Layanan BK harus terintegrasi dengan sistem pendidikan di sekolah, termasuk melibatkan guru, orang tua, dan tenaga pendukung lainnya dalam proses pembimbingan.⁴⁸
4. Pengembangan Kemandirian. Tujuan utama layanan BK adalah membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial, emosional, dan akademik agar mereka dapat mandiri dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁹
5. Pendekatan Kolaboratif. Kerja sama antara guru BK, guru mata pelajaran, orang tua, dan pihak lain sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan siswa berkebutuhan khusus.⁵⁰

⁴⁶ Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2021), hlm. 78.

⁴⁷ Corey, Gerald. *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy*. (Boston: Cengage Learning, 2020), hlm. 142.

⁴⁸ Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 95.

⁴⁹ Sugiyo & Hartono, *Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan Inklusif*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022), hlm. 112.

⁵⁰ Santoso, Budi, dan Wahyu Wibowo. *Strategi Pendidikan Inklusif untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), hlm. 134.



6. Evaluasi dan Tindak Lanjut. Pelaksanaan layanan BK harus dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitasnya dan menyesuaikan program dengan perkembangan serta kebutuhan siswa.⁵¹

Berdasarkan kerangka ini, pelaksanaan layanan BK diharapkan mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang ramah, mendukung, dan inklusif bagi semua peserta didik, termasuk ABK. Dengan pendekatan ini, pelayanan BK dapat memberikan manfaat yang maksimal dalam mendukung perkembangan optimal siswa secara holistik.

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan penelitian yang dipergunakan menjadi perbandingan untuk menghindari manipulasi dari sebuah karya ilmiah dan menguatkan penelitian yang peneliti lakukan benar-benar belum pernah pada teliti oleh orang lain. Adapun peneliti yang terlebih dahulu yang relevan pernah dilakukan, di antaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan Salsabila, N., (2021) dengan judul "Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Inklusif di MTs Ar-Royyan Pekanbaru". Penelitian ini membahas implementasi layanan bimbingan konseling inklusif bagi anak berkebutuhan khusus di MTs Ar-Royyan Pekanbaru. Kendala utama yang ditemukan adalah keterbatasan jumlah guru BK terlatih dan kurangnya pelatihan untuk menangani ABK. Penelitian ini menyarankan peningkatan kualitas pelatihan bagi guru untuk meningkatkan efektivitas layanan.

⁵¹ Hidayat, R. *Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta: PT Gramedia, 2023), hlm. 89.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki, R., 2020 dengan judul "Peran Bimbingan Konseling dalam Pengembangan Potensi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusif". Penelitian ini menjelaskan peran penting bimbingan konseling dalam membantu anak berkebutuhan khusus mengembangkan potensi diri mereka. Bimbingan konseling tidak hanya membantu dalam masalah akademik, tetapi juga dalam pengembangan sosial dan emosional, serta penyesuaian diri dengan lingkungan sekitar.
3. Penelitian yang dilakukan Hidayati, M., 2019 dengan judul "Tantangan dan Faktor Pendukung dalam Pelaksanaan Bimbingan Konseling Inklusif di Sekolah Menengah Pertama." Penelitian ini menganalisis berbagai tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan bimbingan konseling inklusif, seperti keterbatasan fasilitas dan jumlah konselor terlatih. Penelitian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor pendukung, termasuk kolaborasi antara guru, orang tua, dan konselor yang berperan penting dalam mendukung keberhasilan program inklusif.
4. Penelitian yang dilakukan Dewi, S., 2022 dengan judul "Keterlibatan Orang Tua dalam Layanan Bimbingan Konseling untuk Anak Berkebutuhan Khusus." Penelitian ini meneliti peran orang tua dalam mendukung layanan bimbingan konseling bagi anak berkebutuhan khusus. Keterlibatan orang tua dalam proses bimbingan konseling sangat mempengaruhi efektivitas penanganan anak, dengan orang tua berperan sebagai manajer dalam perencanaan dan pelaksanaan program.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Preposisi

1. Kebutuhan layanan BK bagi ABK

- a. Ciri-ciri ABK yang ada di sekolah Inklusif. ABK di sekolah inklusif memiliki ciri-ciri yang berbeda dengan siswa pada umumnya. Beberapa ciri yang ditemukan adalah: kesulitan dalam belajar, kesulitan dan berinteraksi dan komunikasi dengan teman-teman atau guru, kesulitan dalam mengelola emosi atau perilaku dan keterbatasan dalam aspek fisik atau motorik.
- b. Jenis masalah yang terjadi. Berbagai masalah dapat dihadapi oleh ABK yang membutuhkan pelayanan BK, seperti: ABK membutuhkan strategi khusus dalam pembelajaran, perbedaan kondisi ABK membuat mereka sulit berinteraksi dengan orang-orang disekitar sekolah, ABK mengalami kesulitan dalam mengelola emosi dan perilaku mereka, ABK sering kali dihadapkan pada stigma atau diskriminasi dari teman sebaya atau bahkan guru.
- c. Kebutuhan layanan

ABK membutuhkan layanan yang dapat mendukung perkembangan mereka, baik secara akademik maupun sosial.⁵² Beberapa kebutuhan pelayanan BK yang diperlukan adalah:

- 1) Layanan Konseling Individu: Untuk membantu ABK mengatasi kesulitan pribadi, emosional, dan perilaku.⁵³

⁵² Bambang Santoso, *Pendidikan Inklusif untuk ABK* (Jakarta: Pustaka Edu, 2022), hlm. 35.

⁵³ Ahmad Hidayat, *Psikologi Konseling untuk Anak Berkebutuhan Khusus* (Yogyakarta: Pustaka Mandiri, 2021), hlm. 58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Layanan Konseling Kelompok: Untuk membantu ABK dalam mengembangkan keterampilan sosial dan berinteraksi dengan teman sebayanya.⁵⁴
- 3) Pengembangan Keterampilan Sosial: ABK membutuhkan bantuan dalam mengembangkan keterampilan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain.⁵⁵
- 4) Penyuluhan kepada Guru dan Orang Tua: Agar guru dan orang tua dapat memahami kondisi ABK dan dapat memberikan dukungan yang sesuai.⁵⁶
- 5) Layanan Pendidikan yang Disesuaikan: Penyediaan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan ABK, seperti kurikulum yang fleksibel atau penggunaan teknologi assistive.

d. Pihak yang diinginkan ABK untuk membantu masalah.

ABK cenderung membutuhkan bantuan dari berbagai pihak untuk mengatasi masalah yang mereka hadapi. Pihak-pihak tersebut antara lain:

- 1) Guru: Sebagai pengajar dan pengawas, guru berperan penting dalam memberikan dukungan akademik dan emosional kepada ABK.

⁵⁴ Ratna Dewi, "Pentingnya Konseling Kelompok untuk ABK," *Jurnal Bimbingan dan Konseling Anak*, Vol. 8, No. 3 (2022): 120.

⁵⁵ John Smith, *Developing Social Skills in Children with Special Needs* (London: Inclusive Education Press, 2020), 110.

⁵⁶ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Penyuluhan Pendidikan untuk Anak Berkebutuhan Khusus," diakses 24 Desember 2024, <https://kemdikbud.go.id>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Konselor Sekolah: Sebagai penyedia layanan BK, konselor membantu ABK dengan layanan konseling individu atau kelompok untuk mendukung kesejahteraan mereka.
- 3) Orang Tua: Orang tua harus terlibat dalam proses pembelajaran ABK dengan memberikan dukungan di rumah dan berkomunikasi dengan pihak sekolah.
- 4) Teman Sebaya: Teman sebaya dapat berperan dalam memberikan dukungan sosial dan membantu ABK merasa diterima dalam lingkungan sosial sekolah.

2. Layanan BK bagi siswa berkebutuhan khusus

a. Jenis layanan.

Layanan BK bagi siswa berkebutuhan khusus dapat dibagi menjadi beberapa jenis layanan, antara lain:

- 1) Layanan Konseling Individu: Siswa berkebutuhan khusus yang mengalami kesulitan personal, sosial, atau emosional dapat diberikan layanan konseling individu untuk membantu mereka memahami diri mereka sendiri dan mengatasi tantangan yang dihadapi.⁵⁷
- 2) Layanan Konseling Kelompok: Layanan ini dirancang untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa melalui interaksi dengan teman-teman sebayanya dalam kelompok kecil. Ini

⁵⁷ Bower & Bowers, *Special Education and Counseling: Supporting Children and Families*, 2021, hlm. 48-52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu mereka belajar bekerja sama, berbicara di depan umum, dan berinteraksi dalam situasi sosial.⁵⁸

- 3) Layanan Orientasi dan Informasi: Memberikan informasi tentang hak-hak mereka, bagaimana cara beradaptasi dengan lingkungan sekolah, serta pengenalan tentang kegiatan yang dapat dilakukan di sekolah.
- 4) Layanan Pengembangan Diri: Bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal, baik dalam hal akademik, keterampilan sosial, maupun kreativitas.
- 5) Layanan Mediasi: Diperlukan untuk membantu siswa mengatasi konflik dengan teman sebaya atau guru, yang sering kali timbul akibat perbedaan kebutuhan atau pemahaman.

b. Fungsi layanan.

Layanan BK untuk siswa berkebutuhan khusus memiliki beberapa fungsi yang sangat penting untuk mendukung perkembangan mereka:

- 1) Fungsi Preventif: Mencegah masalah yang mungkin muncul dengan memberikan pendidikan tentang keterampilan hidup, keterampilan sosial, dan pengelolaan emosi sejak dini.
- 2) Fungsi Kuratif: Membantu siswa yang sudah mengalami masalah seperti kesulitan belajar, masalah emosional, atau perilaku yang

⁵⁸ Santrock, *Educational Psychology: The Role of Teachers and Counselors in Inclusive Classrooms*, 2020, hlm. 70-74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengganggu dengan memberikan konseling individual atau kelompok.⁵⁹

- 3) Fungsi Rehabilitatif: Membantu siswa yang mengalami dampak jangka panjang dari kondisi fisik atau emosional tertentu dengan menyediakan intervensi yang sesuai untuk mengurangi hambatan mereka dalam berpartisipasi dalam kegiatan belajar.
- 4) Fungsi Edukatif: Mengajarkan siswa keterampilan sosial, cara belajar yang efektif, dan pemahaman diri agar mereka dapat menghadapi tantangan kehidupan.

c. Sarana dan media pelaksanaan layanan

Pelaksanaan layanan BK membutuhkan sarana dan media yang memadai untuk memastikan layanan tersebut efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa berkebutuhan khusus. Beberapa sarana dan media yang dapat digunakan adalah: ruang konseling yang nyaman aseptik, media pembelajar visual dan audiovisual dan bahan ajar yang disesuaikan.

d. Waktu pelaksanaan layanan

Layanan BK bagi siswa berkebutuhan khusus harus dilaksanakan secara terjadwal dan disesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi siswa. Beberapa aspek terkait waktu pelaksanaan layanan meliputi:

⁵⁹ Santrock, *Educational Psychology: The Role of Teachers and Counselors in Inclusive Classrooms*, 2020, hlm. 72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Layanan Reguler: Layanan yang dilakukan secara berkala, misalnya, satu kali seminggu atau dua minggu sekali untuk konseling individu atau kelompok.
- 2) Layanan Ad-Hoc: Layanan yang diberikan sesuai dengan situasi darurat atau kebutuhan mendesak, misalnya saat siswa mengalami stres atau kecemasan terkait ujian.
- 3) Layanan Konsultasi dengan Guru dan Orang Tua: Dibutuhkan juga jadwal khusus untuk pertemuan dengan guru dan orang tua guna memantau perkembangan siswa dan mencari solusi atas masalah yang dihadapi.
- 4) Waktu Pelaksanaan Fleksibel: Menyesuaikan dengan waktu luang siswa dan situasi di sekolah, agar layanan tidak mengganggu kegiatan pembelajaran lainnya.

e. Evaluasi

- 1) Evaluasi Proses Layanan: Menilai apakah proses konseling dan intervensi yang dilakukan sesuai dengan rencana layanan yang telah ditetapkan. Hal ini bisa dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap siswa, guru, dan orang tua.⁶⁰
- 2) Evaluasi Hasil Layanan: Mengukur perubahan yang terjadi pada siswa setelah menerima layanan BK, baik dalam hal kemampuan akademik, keterampilan sosial, maupun perkembangan emosional.

⁶⁰ Freeman & Barr, *The Role of School Counselors in Inclusive Education*, 2019, hlm. 31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ini bisa diukur melalui tes, penilaian guru, atau observasi terhadap perubahan perilaku siswa.

- 3) Evaluasi Kepuasan Pengguna Layanan: Mengumpulkan umpan balik dari siswa, orang tua, dan guru mengenai efektivitas layanan yang diberikan. Ini bisa dilakukan melalui kuesioner atau diskusi kelompok.
- 4) Rekomendasi untuk Pengembangan Layanan: Berdasarkan hasil evaluasi, disarankan adanya perbaikan atau pengembangan lebih lanjut pada layanan BK untuk siswa berkebutuhan khusus, misalnya dengan menambah variasi media atau meningkatkan kompetensi konselor.⁶¹

f. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan layanan

- 1) Kompetensi guru BK. Pendidikan dan pelatihan bagi konselor dalam menangani siswa berkebutuhan khusus sangat diperlukan. Tidak semua konselor memiliki pengalaman atau pelatihan yang cukup dalam menangani siswa berkebutuhan khusus, sehingga dapat memengaruhi kualitas layanan yang diberikan.⁶²
- 2) Ketersediaan sarana dan prasana. Sarana seperti ruang konseling yang nyaman, alat bantu teknologi, dan media pembelajaran yang mendukung dapat memperlancar pelaksanaan layanan BK. Teknologi assistive seperti alat bantu dengar atau aplikasi

⁶¹ Bower & Bowers, *Special Education and Counseling: Supporting Children and Families*, 2021, hlm. 51

⁶² Ibid. hlm. 48-52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran digital sangat membantu siswa dalam memahami materi.

- 3) Dukungan dari pihak sekolah. Lingkungan sekolah yang inklusif juga meningkatkan keberhasilan layanan. Beberapa sekolah mungkin belum sepenuhnya mendukung program pendidikan inklusif, baik dari segi anggaran, kebijakan, maupun sumber daya manusia. Hal ini menghambat efektivitas layanan BK.
- 4) Partisipasi orang tua. Orang tua yang aktif terlibat dalam pendidikan anaknya serta adanya komunitas yang mendukung pendidikan inklusif memberikan kontribusi positif terhadap layanan BK.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana pelayanan bimbingan konseling diterapkan di sekolah. Pendekatan ini tidak hanya melihat hasil, tetapi juga proses yang terjadi, seperti pengalaman guru BK, kebutuhan ABK dan kendala yang dihadapi.⁶³

Pendekatan kualitatif dipilih karena topik penelitian ini lebih banyak berhubungan dengan pengalaman manusia dan konteks yang spesifik, sehingga data yang dikumpulkan bersifat deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi langsung, dan analisis dokumen.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena secara mendalam berdasarkan data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau narasi. Menurut Creswell, penelitian kualitatif bersifat eksploratif dan interpretatif, yang memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam makna serta pengalaman subjektif partisipan dalam suatu konteks tertentu.⁶⁴ Dalam penelitian ini, peneliti akan menggambarkan:

⁶³ Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

⁶⁴ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Los Angeles: Sage Publications, 2021), hlm. 45.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Kebutuhan layanan BK bagi ABK disekolah inklusif.
2. Pelaksanaan layanan BK bagi ABK di SMP YLPI Inklusif Kota Pekanbaru.
3. Hambatan dan solusi yang ditemukan dalam pelaksanaan layanan BK di sekolah inklusif.

Penelitian ini bersifat deskriptif karena tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk memahami dan menjelaskan apa yang terjadi di lapangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP YLPI Inklusif Pekanbaru yang terletak di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada keterbatasan waktu dan kesediaan sekolah tersebut untuk berpartisipasi dalam penelitian. SMP ini dipilih karena memenuhi kriteria penelitian yaitu:

1. SMP Inklusif,
2. Guru BK di sekolah ini lulusan S1
3. Sekolah tersebut bersedia menjadi tempat penelitian.

Sehingga relevan dengan topik penelitian mengenai pelayanan bimbingan dan konseling.

Penelitian ini dilaksanakan mulai pada bulan Desember sampai april 2025. Waktu ini mencakup proses persiapan, pengumpulan data (melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi), hingga analisis data untuk menghasilkan kesimpulan penelitian.

C. Subjek dan Obyek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah guru BK sebagai pelaksana utama layanan Bimbingan Konseling di sekolah inklusif dan Siswa Berkebutuhan Khusus sebagai penerima layanan Bimbingan Konseling.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pelaksanaan layanan bimbingan konseling bagi ABK di SMP YLPI Inklusif Kota Pekanbaru. Penelitian ini mencakup analisis perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi layanan, serta tantangan yang dihadapi guru dalam memenuhi kebutuhan siswa ABK. Fokusnya adalah memastikan layanan tersebut mendukung perkembangan siswa secara akademik, sosial, dan emosional sesuai dengan prinsip inklusif.

D. Informan

Informan penelitian ini yaitu guru BK sebagai informan utama dan untuk memperluas penelitian ini maka peneliti menambahkan subjek tambahan siswa berkebutuhan khusus dan wakil kesiswaan sebagai informan pendukung.

Jumlah siswa ABK yang menjadi subjek penelitian adalah 4 orang, dengan ciri-ciri sebagai berikut:

Tabel III. 1 Siswa ABK yang menjadi subjek penelitian

No	Inisial Nama	Jenis Kelamin	Kelas	Jenis ABK dengan ciri yang nampak
1.	Z	Laki-laki	VIII	1. Harus diberi arahan secara tegas
2.	R	Laki-laki	VII	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3.	D	Laki-laki	VII	2. Pemahaman pelajaran kurang cepat 3. Harus dijelaskan berulang-ulang 4. Tunagrahita ringan
4.	H	Laki-laki	VII	1. Mampu menangkap pelajaran dengan baik 2. Kesulitan lebih pada aspek sosial dan komunikasi 3. Spektrum Autisme tingkat ringan

Ke 4 siswa tersebut dipilih karena direkomendasikan oleh guru BK dan siswa-siswa tersebut bersedia untuk diwawancarai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian memerlukan metode yang tepat dan teknik pengumpulan data yang relevan agar tercapainya tujuan yang diinginkan. Penggunaan teknik pengumpulan data memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan melalui beberapa metode utama, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari partisipan dengan cara bertanya secara mendalam mengenai pengalaman, pandangan, dan pemahaman mereka terkait fenomena yang diteliti.⁶⁵

⁶⁵ Creswell, John W. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. 4th ed. (Los Angeles: Sage Publications, 2021), 150.

2. Observasi/pengamatan

Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung perilaku, interaksi, dan situasi di lapangan. Observasi dapat bersifat partisipatif (peneliti terlibat dalam aktivitas yang diamati) atau non-partisipatif (peneliti hanya mengamati tanpa ikut serta dalam kegiatan).⁶⁶

3. Dokumentasi

Teknik ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber tertulis, seperti dokumen resmi, laporan, catatan harian, foto, atau rekaman audio-visual yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi membantu melengkapi dan mengonfirmasi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.⁶⁷

F. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

Observasi tentang Pelayanan Bimbingan Konseling bagi ABK di SMP YLPI Inklusif kota Pekanbaru. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi pelaksanaan layanan BK bagi ABK di SMP YLPI Inklusif Kota Pekanbaru. Fokusnya meliputi strategi layanan, efektivitasnya dalam mendukung perkembangan siswa, serta tantangan yang dihadapi sekolah. Hasil observasi ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk pengembangan layanan yang lebih optimal.

⁶⁶ Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 127.

⁶⁷ Yin, Robert K. *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. 6th ed. (Thousand Oaks: Sage Publications, 2019), hlm. 94.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pedoman Wawancara

Menggali informasi mendalam terkait pelaksanaan layanan BK bagi ABK di SMP YLPI Inklusif Kota Pekanbaru.

G. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra lapangan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah:⁶⁸

- a. Menyusun rencana penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan untuk melakukan penelitian kepada pihak yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan
- d. Melakukan studi pendahuluan
 - 1) Pemahaman atas petunjuk dan cara hidup peserta didik
 - 2) Memahami pandangan hidup peserta didik
 - 3) Penyesuaian diri dengan keadaan lingkungan atau latar belakang
 - 4) Memilih dan memanfaatkan sumber data (peserta penelitian)
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian seperti alat tulis, kamera dan peralatan lain untuk menunjang penelitian.

2. Memperhatikan etika penelitian.⁶⁹

Peneliti harus menjaga etika penelitian dan jangan sampai merusak suasana Tahap Pekerjaan Lapangan.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 82.

⁶⁹ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), hlm.

90.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Memahami latar penelitian dimana peneliti harus:
 - 1) Membatasi latar penelitiannya
 - 2) Menjaga penampilan. Peneliti kualitatif selalu tampil sederhana paling tidak menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan dan informan
- b. Pengenalan hubungan penelitian di lapangan. Meskipun harus akrab dengan informan atau anggota penelitian yang lain. Peneliti harus mengetahui batas hubungan antara dirinya dan informan. Ini penting untuk menghindari subjektivitas data atau hasil penelitiannya.
- c. Jangka waktu penelitian. Peneliti harus menjelaskan kepada informan dan anggota penelitian yang lain seberapa lama waktu penelitian.
- d. Memasuki lapangan (melakukan penelitian di lapangan dengan memerhatikan etika penelitian).
- e. Keakraban hubungan. Peneliti harus bisa menjalin hubungan secara akrab dengan informan atau anggota penelitian yang lain.
- f. Peranan peneliti. Apabila data dikumpulkan dengan cara observasi. Maka peneliti harus berperan sambil mengumpulkan data.
- g. Pengarahan batas penelitian. Peneliti harus menjelaskan kepada anggota penelitian atau informan tentang batas – batas penelitian yang akan dilakukan.
- h. Mencatat data. Ini dilakukan selama peneliti melakukan penelitian di lapangan, sambil berperan serta atau apa saja yang dilihat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(ditemukan) berkenaan dengan latar penelitian.

- i. Petunjuk tentang cara mengingat data. Buatlah catatan secepatnya, jangan menunda nunda pekerjaan. Untuk mempermudah mengingat data peneliti harus membuaat kode yang berkenaan dengan penelitian.
- j. Kejenuhan dan istirahat. Oleh karena itu penelitian kualitatif menuntut keberadaan peneliti di lapangan yang relatif lama, apalagi jika selalu berhadapan dengan situasi yang monoton dan frekuensi penelitian yang intensif, terkadang menimbulkan kelelahan dan kejenuhan.
- k. Meneliti suatu latar yang didalamnya terdapat pertentangan. Terkadang fenomena yang diteliti menunjukkan pertentangan satu sama lain. Dalam kondisi ini peneliti harus menentukan benang merah yang mempertemukan antara konteks yang diteliti fenomena yang muncul di lapangan.

3. Analisis di lapangan.

Seperti telah disebutkan dalam perbedaan penelitian kualitatif dilakukan semenjak peneliti masih mengumpulkan data di lapangan. Data yang dikumpulkan dalam bentuk laporan harus segera dianalisis. Hal ini dapat mengungkapkan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Data apa yang masih dicari atau belum dikumpulkan.
- b. Hipotesis apa yang harus diuji.⁷⁰
- c. Pertanyaan apa yang harus dan belum dijawab.
- d. Metode apa yang digunakan untuk mencari informasi.
- e. Kesalahan apa yang harus diperbaiki

4. Tahap Analisis dan Interpretasi Data

Pada tahap ini ada empat tahapan analisis yang dilakukan, yaitu:

- a) Analisis domein. Dilakukan terhadap apa yang diperoleh melalui pengamatan berperan serta wawancara atau pengamatan deskriptif yang terdapat dalam catatan lapangan.
- b) Analisis taksonomi. Setelah selesai analisis domein, dilakukan pengamatan dan wawancara terfokus berdasarkan fokus sebelumnya telah dipilih oleh peneliti.
- c) Analisis komponen. Setelah melakukan analisis taksonomi dilakukan wawancara atau pengamatan terpilih untuk memperdalam data yang ditemukan melalui sejumlah pertanyaan. Data hasil ata dimuat dalam catatan lapangan.
- d) Analisis tema. Merupakan seperangkat prosedur untuk memahami secara holistik persoalan yang sedang.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif lebih kompleks dibandingkan analisis data kuantitatif. Peneliti perlu benar-benar menguasai teori agar persepsi yang

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 97.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif

dihasilkan berdasarkan pengetahuan ilmiah dan bukan subjektif. Penelitian kualitatif bisa menjadi sangat kompleks dan berlebihan, karena informasi yang diperoleh tidak hanya terfokus pada suatu masalah tertentu, tetapi juga dapat bervariasi tergantung pada situasi di lapangan. Oleh karena itu, ada beberapa hal yang dapat dilakukan agar penelitian kualitatif tidak menjadi terlalu luas.

1) Reduksi Data.

Mengurangi data atau merangkum informasi berdasarkan apa yang penting untuk membuat argumen atau kesimpulan. Reduksi data dapat dilakukan dengan mengabstraksi atau merangkum hal-hal yang penting untuk kelanjutan penelitian. Reduksi mengacu pada penyederhanaan informasi yang diperoleh dari lapangan. Memang benar bahwa informasi yang diperoleh di lapangan merupakan data yang sangat kompleks, dan informasi yang sama sekali tidak berhubungan dengan topik penelitian seringkali tercampur ke dalam data penelitian.⁷¹

2) Penyajian data.

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi, matriks, diagram, atau tabel agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Penyajian data ini membantu peneliti dalam melihat pola, hubungan, serta tren yang muncul dari hasil penelitian.⁷²

⁷¹ Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 4th ed. (Thousand Oaks: Sage Publications, 2020), hlm. 79.

⁷² Creswell, John W. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. 4th ed. (Los Angeles: Sage Publications, 2021), hlm. 182.

3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam redaksi data adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh. Kesimpulan yang dibuat harus diuji kembali dengan membandingkan berbagai sumber data (triangulasi) untuk memastikan validitas dan akurasi hasil penelitian.⁷³

I. Triangulasi

a) Triangulasi Sumber

Perbandingan data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara dengan partisipan yang berbeda (guru BK, siswa ABK, orang tua), observasi langsung, serta dokumen tertulis.⁷⁴

b) Triangulasi Metode

Penggunaan lebih dari satu metode pengumpulan data, misalnya menggabungkan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengonfirmasi hasil penelitian.⁷⁵

c) Triangulasi Peneliti

Keterlibatan lebih dari satu peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data untuk mengurangi bias subjektivitas dalam interpretasi.⁷⁶

⁷³ Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 125.

⁷⁴ Denzin, Norman K. *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods*. 3rd ed. (Englewood Cliffs: Prentice Hall, 2020), hlm. 85.

⁷⁵ Yin, Robert K. *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. 6th ed. (Thousand Oaks: Sage Publications, 2019), hlm. 98.

⁷⁶ Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 5th ed. (Los Angeles: Sage Publications, 2021), hlm. 204.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kebutuhan Layanan BK bagi ABK

Sekolah memiliki kebijakan tertulis yang jelas terkait layanan BK bagi ABK, diwujudkan dalam Program Layanan Individual (PLI), program tahunan BK, dan catatan perkembangan individual ABK. Penyusunan kebijakan ini bersifat kolaboratif, melibatkan guru BK, guru kelas, kepala sekolah, dan wakil kesiswaan, menunjukkan komitmen multi-pihak. Sosialisasi kebijakan dilakukan secara rutin kepada siswa, guru, dan orang tua di awal tahun ajaran, membangun lingkungan sekolah yang inklusif dan meningkatkan pemahaman seluruh warga sekolah akan keberagaman.

2. Pelaksanaan Pelayanan BK bagi ABK

Pelaksanaan layanan BK di sekolah ini bersifat menyeluruh dan individualized, mencakup aspek pribadi, sosial, dan akademik, dengan penyesuaian metode dan strategi sesuai kebutuhan spesifik ABK (misalnya, jadwal visual untuk autisme, teknik menghafal untuk disleksia). Asesmen awal yang komprehensif melalui observasi, wawancara, dan tes psikologis menjadi dasar penyusunan PLI/IEP, mencerminkan praktik standar yang baik. Meskipun demikian, keterbatasan sarana dan alat bantu (seperti worksheet sederhana dan jurnal pribadi) serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi menjadi kendala yang perlu perhatian lebih lanjut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Layanan tetap didukung oleh ruang konseling yang memadai untuk menjaga privasi siswa dan adanya sistem pelaporan serta evaluasi berkala.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung utama adalah lingkungan sekolah yang inklusif dan suportif, didukung oleh sikap positif dari guru, staf, dan siswa lainnya, yang menciptakan rasa aman dan nyaman bagi ABK. Namun, faktor penghambat utama adalah keterbatasan kompetensi guru BK dalam menangani kasus ABK yang spesifik serta keterbatasan fasilitas dan alat bantu yang diperlukan. Sekolah telah menunjukkan upaya untuk mengatasi kendala ini melalui rencana pelatihan guru BK dan optimalisasi ruang konseling. Evaluasi layanan dilakukan secara berkala dan hasilnya akan dijadikan dasar pengembangan program berkelanjutan, dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman tentang ABK dan mencegah perundungan di lingkungan sekolah.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah perlu meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan bimbingan konseling inklusif, seperti ruang konseling yang nyaman dan alat bantu belajar yang sesuai kebutuhan ABK.

2. Bagi Guru BK

Guru BK diharapkan terus mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan dan workshop tentang pendidikan inklusif serta manajemen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kasus ABK. Kerja sama lintas profesi (misalnya dengan psikolog, terapis, dan dokter) juga penting untuk mendukung pelayanan yang komprehensif.

3. Bagi Guru Mata Pelajaran

Perlu adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran guru mata pelajaran terhadap pentingnya pendekatan inklusif agar dapat bekerja sama secara efektif dengan guru BK dalam mendukung perkembangan ABK.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan menjalin komunikasi aktif dengan pihak sekolah, terutama guru BK, untuk bersama-sama memantau perkembangan anak dan memberikan dukungan dari rumah.

5. Bagi Pemerintah

Dinas pendidikan perlu menyediakan program pelatihan berkelanjutan serta kebijakan yang mendukung implementasi bimbingan konseling inklusif di sekolah-sekolah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Hidayat (2021). *Psikologi Konseling untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Pustaka Mandiri.
- Bambang Santoso (2022). *Pendidikan Inklusif untuk ABK*. Jakarta: Pustaka Edu.
- Bower, M., dan L. Bowers (2021). *Special Education and Counseling: Supporting Children and Families*.
- Corey, Gerald (2020). *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy*. Boston: Cengage Learning.
- Creswell, John W (2021). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Edisi ke-4. Los Angeles: Sage Publications.
- Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Los Angeles: Sage Publications.
- Dapa, A. N., dan R. M. S. Tuerah (2021). *Manajemen Sekolah Inklusi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Denzin, Norman K (2020). *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods*. Edisi ke-3. Englewood Cliffs: Prentice Hall.
- Hidayat, R (2019). *Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan Inklusif*. Jakarta: Gramedia.
- John Smith (2020). *Developing Social Skills in Children with Special Needs*. London: Inclusive Education Press.
- Moleong, Lexy J (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sriyanti, Lilik (2020). *Bimbingan dan Konseling bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Trust Media Publishing.

Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Edisi ke-4. Thousand Oaks: Sage Publications.

Patton, Michael Quinn (2021). *Qualitative Research and Evaluation Methods*. Edisi ke-4. Thousand Oaks: Sage Publications.

Santoso, Budi, dan Wahyu Wibowo (2021). *Strategi Pendidikan Inklusif untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Slamet, M., dan R. Setiawan (2019). *Pendidikan Inklusif dan Pengembangan Sosial Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Kencana.

Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih (2020). *Landasan Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suryabrata, Sumadi (2021). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

UNESCO (2021). *Inclusive Education Guidelines*. Paris: UNESCO.

Yin, Robert K (2019). *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. Edisi ke-6. Thousand Oaks: Sage Publications.

Yusuf, Syamsu (2019). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dewi, Ratna. "Pentingnya Konseling Kelompok untuk ABK." *Jurnal Bimbingan dan Konseling Anak* 8, no. 3 (2022): 120.

Jurnal Tarbiyatuna (2022). "Pendidikan Inklusif bagi Anak Berkebutuhan Khusus." *Tarbiyatuna* 5, no. 2.

Jurnal Tarbiyatuna (2022). "Pendidikan Inklusif bagi ABK." *Tarbiyatuna* 5, no. 2.

Freeman, J., dan M. Barr (2019). "The Role of School Counselors in Inclusive Education." *Journal of Inclusive Education Studies*.

Santrock, John W. "Educational Psychology: The Role of Teachers and Counselors in Inclusive Classrooms." *Educational Psychology Review* (2020): 7

Alodokter. "Memahami dan Mendampingi Anak Berkebutuhan Khusus." Diakses 20 Februari 2025. <https://www.alodokter.com>.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Program Pendidikan Keterampilan bagi ABK*. Jakarta: Kemendikbud, 2020.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. "Penyuluhan Pendidikan untuk Anak Berkebutuhan Khusus." Diakses 24 Desember 2024. <https://kemdikbud.go.id>.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. *Laporan Pendidikan Inklusif di Indonesia*. 2022.

Kemendikbud-Ristek. Meike Anastasia dalam *Media Gathering* di Jakarta, Senin (1/4).

Awwad, dikutip dalam Lilik Sriyanti (2020). *Bimbingan dan Konseling bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Trust Media Publishing.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN
LAMPIRAN 1
INSTRUMEN PENELITIAN

Lembar Instrumen Observasi Skripsi Dengan Judul

Pelayanan Bimbingan dan Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SMP YLPI Inklusif Kota Pekanbaru

Tanggal Observasi :

Tempat Observasi :

No	Aspek yang diamati (guru BK)	Tersedia (✓)	Tidak tersedia (X)
1.	Tersedia ruang BK yang layak dan ramah bagi ABK		
2.	Ruang BK dilengkapi dengan alat bantu/media pendukung bagi ABK		
3.	Sekolah menyediakan fasilitas yang mendukung aksesibilitas bagi ABK (ramp, toilet, dsb.)		
4.	Lingkungan sekolah mendukung terciptanya suasana inklusif dan aman bagi ABK		
5.	Layanan konseling individu bagi ABK		
6.	Layanan konseling kelompok bagi ABK		
7.	Layanan informasi (pribadi, sosial, akademik, karier) bagi ABK		
8.	Layanan mediasi dan advokasi untuk kepentingan ABK		
9.	Program pengembangan keterampilan sosial bagi ABK		
10.	Pelaksanaan konsultasi dengan guru/ortu mengenai penanganan ABK		



Subyek Observasi :

NO	Aspek yang diamati (siswa ABK)	Ya	Tidak
1.	Kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya		
2.	Kemampuan meminta bantuan kepada guru		
3.	Kemampuan mengontrol emosi saat kecewa		
4.	Respon terhadap teguran dari guru		
5.	Pemahaman terhadap instruksi guru		

Subyek Observasi :

No	Aspek yang diamati (wakil kesiswaan)	Ya	Tidak
1.	Wakil kesiswaan aktif berkoordinasi dengan guru BK dalam penanganan ABK		
2.	Wakil kesiswaan ikut serta dalam rapat evaluasi layanan BK bagi siswa ABK		
3.	Terlibat dalam kebijakan sekolah yang mendukung layanan bagi siswa berkebutuhan khusus		
4.	Mendorong partisipasi siswa lain untuk menerima dan mendukung ABK		
5.	Menyusun aturan yang memperhatikan kondisi ABK		
6.	Memberi sanksi/teguran dengan pendekatan persuasif pada siswa ABK		
7.	Memonitor keterlibatan ABK dalam kegiatan ekstrakurikuler		
8.	Menyediakan waktu untuk menerima aspirasi atau keluhan siswa, termasuk ABK		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENELITIAN

Lembar Instrumen Wawancara Skripsi Dengan Judul
**Pelayanan Bimbingan dan Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di
 SMP YLPI Inklusif Kota Pekanbaru**

**A. Instrumen Wawancara Guru Bimbingan dan Konseling YLPI Kota
 Pekanbaru**

INSTRUMEN WAWANCARA

Pelayanan Bimbingan dan Konseling bagi Anak Berkebutuhan
 Khusus di SMP YLPI Inklusif Kota Pekanbaru

SMP YLPI Kota Pekanbaru

Observasi dan Wawancara

Guru Bimbingan dan Konseling

	Definisi Operasional	Indikator	Item	Jumlah Item
Kebijakan yang diterapkan sekolah dalam memberikan layanan BK bagi ABK	Kebijakan yang diterapkan sekolah dalam memberikan layanan BK bagi ABK	1. Adanya kebijakan tertulis 2. Keterlibatan pihak sekolah dalam penyusunan kebijakan 3. Sosialisasi kebijakan kepada guru, siswa, dan orang tua	1. Apakah sekolah memiliki kebijakan tertulis terkait layanan BK bagi ABK? 2. Bagaimana kebijakan tersebut disusun dan siapa saja yang terlibat? 3. Bagaimana cara sekolah mensosialisasikan kebijakan ini?	3
Pelaksanaan layanan BK dalam mendukung perkembangan ABK	Implementasi layanan BK dalam mendukung perkembangan ABK	1. Jenis layanan yang diberikan 2. Kesesuaian layanan dengan kebutuhan ABK 3. Peran guru BK dalam mendukung ABK	4. Apa saja bentuk layanan BK yang diberikan kepada ABK? 5. Bagaimana layanan ini disesuaikan dengan kebutuhan siswa? 6. Apa peran guru BK dalam memberikan layanan bagi siswa ABK?	3
Sarana dan Ketersediaan	Ketersediaan	1. Ruang	7. Apakah	3

Prasarana Pendukung	fasilitas yang mendukung layanan BK bagi ABK	khusus BK 2. Media dan alat bantu 3. Dukungan teknologi	sekolah memiliki ruang khusus untuk layanan BK? 8. Apa saja alat bantu yang digunakan dalam BK? 9. Apakah ada pemanfaatan teknologi dalam layanan BK?	3
4. Kendala dalam Pelaksanaan Layanan BK bagi ABK	Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan layanan BK bagi ABK	1. Kendala SDM 2. Kendala fasilitas dan anggaran 3. Penerimaan lingkungan sekolah terhadap ABK	10. Apa saja kendala dalam memberikan layanan BK bagi ABK? 11. Bagaimana sekolah mengatasi kendala tersebut? 12. Bagaimana penerimaan siswa lain dan lingkungan sekolah terhadap ABK?	3
5. Evaluasi dan Pengembangan Layanan BK bagi ABK	Upaya evaluasi dan pengembangan layanan BK bagi ABK	1. Metode evaluasi 2. Perbaikan layanan berdasarkan evaluasi 3. Pengembangan layanan BK	13. Bagaimana sekolah mengevaluasi efektivitas layanan BK bagi ABK? 14. Apakah ada peningkatan layanan berdasarkan hasil evaluasi? 15. Apa rencana pengembangan layanan BK bagi ABK?	3

Total Item: 15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Instrumen Wawancara Wakil Kesiswaan YLPI Kota Pekanbaru

1. Apakah pihak kesiswaan terlibat dalam penyusunan kebijakan layanan BK untuk ABK?
2. Bagaimana bentuk koordinasi antara Waka Kesiswaan dan guru BK terkait layanan untuk ABK?
3. Apa peran kesiswaan dalam mendukung pelaksanaan layanan BK untuk ABK di sekolah?
4. Bagaimana keterlibatan kesiswaan dalam proses sosialisasi layanan BK kepada siswa dan orang tua?
5. Apakah terdapat kebijakan khusus dari kesiswaan terkait kedisiplinan dan penguatan karakter ABK?
6. Bagaimana Waka Kesiswaan menilai efektivitas layanan BK bagi ABK di sekolah ini?
7. Apa bentuk dukungan konkret yang diberikan kesiswaan kepada guru BK dalam melayani ABK?
8. Bagaimana kesiswaan memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan siswa yang inklusif bagi ABK?
9. Apa kendala yang dihadapi kesiswaan dalam mendukung layanan BK untuk ABK?
10. Apa rencana atau upaya yang dilakukan kesiswaan dalam mengembangkan layanan atau kegiatan pendukung ABK di masa depan?

C. Instrumen Wawancara Siswa ABK YLPI Kota Pekanbaru

1. Apakah kamu tahu kalau sekolah punya aturan untuk membantumu di sekolah?
2. Siapa saja yang kamu lihat membantu membuat aturan atau kegiatan khusus buatmu?
3. Bagaimana kamu tahu aturan atau kegiatan khusus itu?
4. Kamu pernah ikut kegiatan seperti bercerita, main peran, atau gambar perasaan?
5. Apakah kegiatan di sekolah sesuai dengan yang kamu butuhkan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Siapa yang sering bantu kamu saat kamu bingung atau sedih?
7. Apakah kamu suka berbicara di ruangan khusus yang tenang?
8. Kamu pernah pakai gambar, kartu, atau buku kecil saat belajar perasaan?
9. Apakah kamu pernah memakai alat elektronik (HP, tablet, komputer) saat belajar?
10. Apa yang menurutmu susah di sekolah?
11. Apa yang sudah guru lakukan untuk membantumu?
12. Apakah teman-teman dan guru di sekolah ramah padamu?
13. Pernahkah kamu ditanya atau diminta cerita oleh guru BK?
14. Setelah kamu cerita, apakah kegiatanmu berubah jadi lebih baik?
15. Apa yang kamu ingin ada di sekolah agar kamu lebih senang?

LAMPIRAN 3 : LEMBARAN DISPOSISI

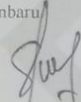
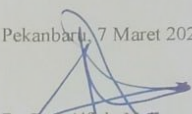
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

	INDEKS BERKAS KODE
Hal : Pengajuan Sinopsis Penelitian Tanggal : Kamis, 7 Maret 2024 Nama : Miftahhuraumi	Nomor : 62 /BKPI.I/PP.13/II/2024 TANGGAL PENYELESAIAN : INFORMASI : Sinopsis Penelitian yang Berjudul: Belum ada yang meneliti Model Bimbingan dan Konseling untuk Anak-Anak Berkebutuhan Khusus di SMP IT A-Ititihad Pekanbaru  Suci Habybah, M.Pd NIP.199404022019032027
	DITERUSKAN KEPADA: Ketua Prodi BKPI Pembimbing: Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons. Pekanbaru, 7 Maret 2024  Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons. NIP. 196806211994022001

UIN SUSKA RIAU


LAMPIRAN 4 : SURAT KEPUTUSAN (SK) DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.16 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.fk.unsuka.ac.id E-mail: effak_unsuka@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/24638/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

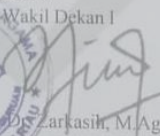
Pekanbaru, 09 Desember 2024


Kepada
Yth.
1. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Miftahhuraumi
Nim : 12111620823
Jurusan : Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam
Judul : Model Bimbingan Konseling Untuk Anak Berkebutuhan Khusus Berbasis Nilai-Nilai Islam
Waktu : 3 Bulan Terhitung Dari Tanggal Keluarnya Surat Bimbingan Ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I

M. Zarkasih, M.Ag.
IP. 19721017 199703 1 004



Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

LAMPIRAN 5 : SURAT BALASAN PRARISSET DARI SMP YLPI KOTA PEKANBARU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
SMP YLPI PERHENTIAN MARPOYAN PEKANBARU
TERAKREDITASI "A"
IZIN OPERASIONAL KANWIL DEPDIKBUD PROP. RIAU TGL. 27 APRIL 1987 NO. 000004693/109.G4/L3-1987
 NSS : 204096008066, NDS : 2009080702, NIS : 200660, NPSN : 10404032
 Address : Jln. Kaharuddin Nasution, KM 8,5 Perhentian Marpoyan, Post Code : 28284 Phone: 0761-673153 Pekanbaru-Riau- INDONESIA


SURAT KETERANGAN
 Nomor : 221/109.1.5 / SMP YLPI / PL / 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMP YLPI Perhentian Marpoyan Pekanbaru, dengan ini menerangkan :

N a m a	: Miftahhuraumi
N I M	: 12111620823
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas	: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

Berdasarkan Surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim No: Un.04/F.II.4/PP.00.9/1279/2025. Hal Mohon Izin Melakukan Pra Riset, kami pihak Sekolah SMP YLPI Perhentian Marpoyan Pekanbaru telah memberikan izin untuk memberikan data melakukan Pra Riset tersebut.

Demikian surat persetujuan ini kami buat dengan sebenarnya, dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.-

Pekanbaru, 23 Januari 2025
 Kepala Sekolah,

 Mulyadi, S.Pd
 NIP. 25 10 07 982



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 6 : LEMBAR ACC PROPOSAL

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan

PELAYANAN BIMBINGAN KONSELING BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU INKLUSIF KOTA PEKANBARU

PROPOSAL

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana (S1) Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh :

Miftahhura

NIM. 12111620823

Dosen Pembimbing:

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.,Kons

NIP. 197511152003122001

BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2024

Aca. Seminar Proposal
27/12-2024



LAMPIRAN 7 : LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Miftahhuraumi
 Nomor Induk Mahasiswa : 12111620823
 Hari/Tanggal Ujian : Senin 06 Januari 2025
 Judul Proposal Ujian : Pelayanan Bimbingan dan Konseling Bagi anak
 Berkebutuhan Khusus di SMP YLPI Kota Pekanbaru.
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Riswani, M. Ed.	PENGUJI I		
2.	Dr. Mhd. Subhan, S. Pd., M. Ed. Chat	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Zarkasih, M. Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 12 Februari 2025
 Peserta Ujian Proposal

 Miftahhuraumi
 NIM. 12111620823

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




LAMPIRAN 8 : LEMBAR ACC PERBAIKAN PROPOSAL

12/2-20

PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING BAGI ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMP YLPI INKLUSIF
KOTA PEKANBARU

PROPOSAL
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana (S1) Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam


UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh :
Miftahhuraumi
NIM. 12111620823

Dosen Pembimbing:
Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.,Kons
NIP. 197511152003122001

BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:


a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 9 : SURAT IZIN RISET DARI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN


 KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas Km. 155 Km 18 Tampung Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: info_uin-suska@yahoo.co.id

Nomor : B-6504/Un.04/F.II/PP.00 9/03/2025
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*
 Yth : Kepala
 SMP YLPI Kota Pekanbaru
 Di Pekanbaru

Pekanbaru, 07 Maret 2025

Assalamu'alaikum Warahmanullahi Wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

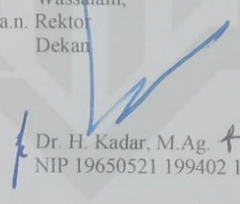
Nama : Miftahhuraumi
 NIM : 12111620823
 Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2025
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING BAGI ANAK BERKEBUTuhan KHUSUS DI SMP YLPI INKLUSIF KOTA PEKANBARU
 Lokasi Penelitian : SMP YLPI Kota Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (07 Maret 2025 s.d 07 Juni 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

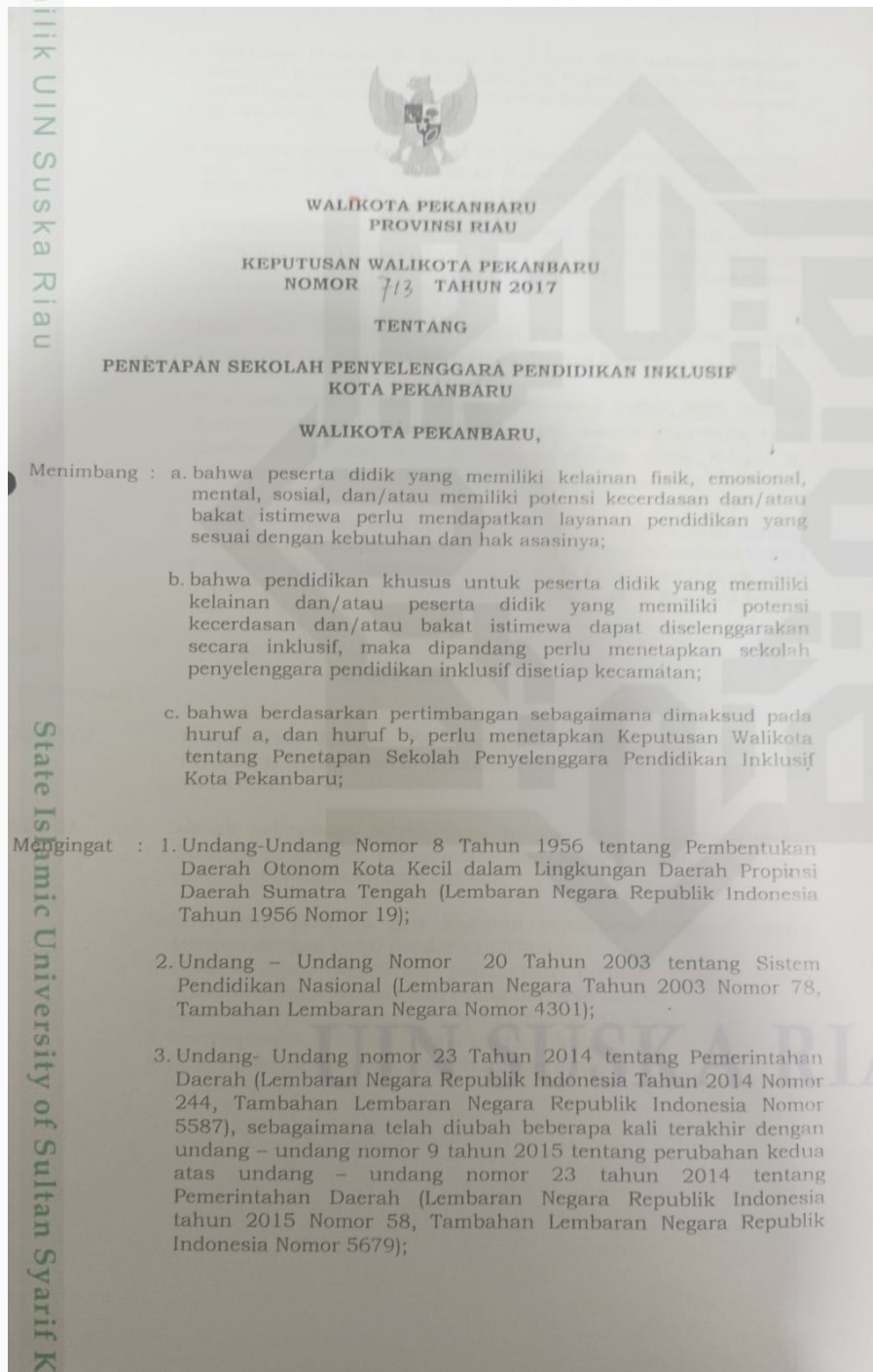
Wassalam,
 a.n. Rektor
 Dekan


 Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP 19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 10 : KEPUTUSAN WALIKOTA PEKANBARU NO 713 TAHUN
2017 TENTANG PENETAPAN SEKOLAH PENYELENGGARA
PENDIDIKAN INKLUSIF KOTA PEKANBARU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggara Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif Bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa;
7. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 131.14-2889 tentang Pengangkatan Walikota Pekanbaru Provinsi Riau;
8. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat daerah Kota Pekanbaru (Lembaran Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2016 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9);
9. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 15 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pekanbaru Tahun Anggaran 2017 (Lembaran Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2016 Nomor 15, Tambahan Lembaran Daerah Kota Pekanbaru Nomor 15);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Menetapkan Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif Kota Pekanbaru, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Walikota ini.

KEDUA : Untuk kelancaran pelaksanaan Sekolah Penyelenggara program Pendidikan Inklusif sebagaimana dimaksud pada diktum kesatu mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Menyusun program dan kegiatan pendidikan inklusif secara terpadu dengan Guru Pendidikan Khusus;
2. Melaksanakan sosialisasi pendidikan inklusif kepada warga sekolah, komite sekolah dan orang tua/wali murid;
3. Melakukan pendataan Anak Berkebutuhan Khusus;
4. Menyiapkan kurikulum/modifikasi kurikulum; dan
5. Menerima Peserta Didik Berkebutuhan Khusus



© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEEMPAT. Keputusan Walikota Pekanbaru Tahun Anggaran 2017.

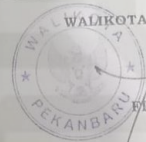
Ditetapkan di Pekanbaru
pada tanggal 23 Agustus 2017



WALIKOTA PEKANBARU,

FIRDAUS

24	SD YLPI Pekanbaru	Jl. Kaharuddin Nasution UIR	Bukit Raya
25	SMPN 31 Pekanbaru	Jl. Bancak Basung	Tenayan Raya
26	SMPN 6 Pekanbaru	Jl. Komplek Cevron Rumbai	Rumbai Pesisir
27	SMPN 37 Pekanbaru	Jl. Garuda Ujung	Marpoyan Damai
28	SMPN 33 Pekanbaru	Jl. SM. Amin	Payung Sekaki
29	SMPN 35 Pekanbaru	Jl. Tengku Bey	Bukit Raya
30	SMPN 5 Pekanbaru	Jl. Sultan Syarif Qasim	Limapuluh
31	SMPN 19 Pekanbaru	Jl. Yos Sudarso KM 18	Rumbai
32	SMPN 18 Pekanbaru	Jl. Lili	Senapelan
33	SMPN 23 Pekanbaru	Jl. Garuda Sakti	Tampar
34	SMPN 25 Pekanbaru	Jl. Kertama	Marpoyan Damai
35	SMPN 20 Pekanbaru	Jl. Abadi No. 9	Tampar
36	SMPIT Abdurrah Pekanbaru	Jl. Delima	Tampar
37	SMP YLPI Marpoyan	Jl. Kaharuddin Nasution	Bukit Raya



WALIKOTA PEKANBARU,

FIRDAUS

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 11 : DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama Miftahhuraumi, lahir di Padang, 16 september 2003. Penulis merupakan anak dari Ayahanda Syafe'i dan Ibunda Mursida, serta anak Terakhir dari 6 bersaudara. Penulis menempuh pendidikan dasar di MIN Kota Pariaman dan lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di MTsN 02 Kota Pariaman dan lulus pada tahun 2018, setelah itu penulis melanjutkan jenjang pendidikan di MAN Padusunan Kota Pariaman dan dinyatakan lulus pada tahun 2021. Dan pada tahun yang sama penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Masa perkuliahan dijalani selama 4 tahun. Penulis menempuh 7 semester untuk proses pembelajaran dan 1 semester secara khusus difokuskan untuk penyusunan skripsi. Penulis menyusun skripsi dengan judul “Pelayanan Bimbingan dan Konseling bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Menengah Pertama Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Marpoyan Kota Pekanbaru.” Penulis mengikuti ujian Munaqasyah dan dinyatakan LULUS dengan menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)